

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Dewi Fuadatul Latifah**  
NIM. 202101040041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
DESEMBER 2024**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Dewi Fuadatul Latifah  
NIM. 202101040041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
DESEMBER 2024**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Dewi Fuadatul Latifah**

NIM. 202101040041

Disetujui Pembimbing

**Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**

NIP. 198605172015031006



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

**Dr. Nuruddin, M.Pd.I.**  
NIP. 197903042007101002

**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.**  
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. **Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I.**
2. **Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**

( )  
( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.**  
NIP. 19730424000031005





## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup>  
فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ  
سُحْبُ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (QS. Ali Imran: 159).”<sup>\*</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* M. Hanafi, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 95.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah umat ini dari kegelapan menuju jalan kebenaran yang terang benderang. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

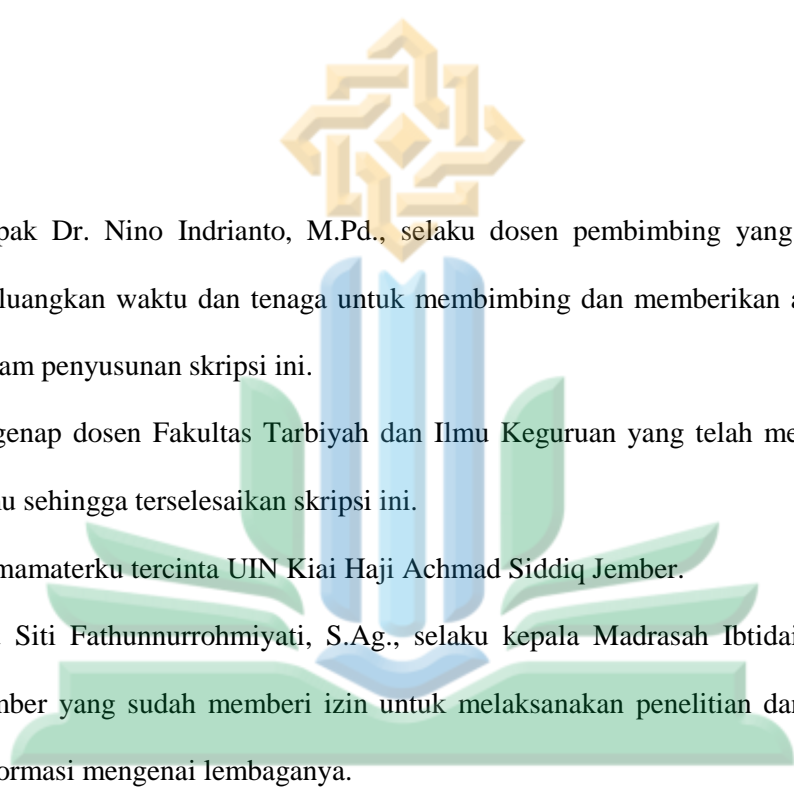
1. Ayahanda Suyoto yang selalu melimpahkan kasih sayang, nasehat, dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perjuangan dan jerih payahmu sehingga penulis dapat menggapai cita-cita. Semoga pencapaian ini dapat membahagiakanmu.
2. Ibunda ST. Badriyah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, serta selalu mendoakan tanpa henti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih atas semua pengorbananmu semoga engkau selalu diberi kesehatan, dilancarkan rezekinya serta diberi umur yang panjang dan barokah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam. Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa dorongan, nasihat, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

- 
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
  7. Almamaterku tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  8. Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang sudah memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
  9. Ibu Sumining, S.Pd., selaku guru kelas V RA Kartini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang memberikan arahan selama melaksanakan kegiatan penelitian.
  10. Ibu Lutfiyah Saadah, S.Pd., selaku guru kelas V Cut Nyak Dien Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang memberikan arahan selama melaksanakan kegiatan penelitian.

Tiada kata yang dapat terucap selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi kita semua.

Jember, 25 November 2024  
Penulis



Dewi Fuadatul Latifah  
NIM. 202101040041





## ABSTRAK

**Dewi Fuadatul Latifah, 2024:** *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.*

**Kata Kunci:** Model *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS.

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi guru dan siswa yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, guru memerlukan berbagai rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Untuk itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dan ikut serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipenya yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis menggunakan Uji *Independent Sample T-test*.

Hasil analisis data menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,033 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai belajar kelas V RA Kartini (eksperimen) yang memperoleh nilai yang lebih tinggi dibanding kelas V Cut Nyak Dien (kontrol). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dan mungkin akan dapat jadi lebih efektif lagi jika model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini diterapkan dengan menggunakan berbantuan media pembelajaran atau media pendukung yang lain.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional .....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis .....	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
D. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel .....	9
2.1	Analisis Perbedaan dan Persamaan .....	18
3.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	36
3.2	Populasi Penelitian .....	37
4.1	Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember .....	50
4.2	Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas V RA Kartini (Kelas Eksperimen) .....	50
4.3	Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas V Cut Nyak Dien (Kelas Kontrol) .....	51
4.4	Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas V RA Kartini (Kelas Eksperimen) .....	51
4.5	Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas V Cut Nyak Dien (Kelas Kontrol) .....	52
4.6	Kategori N-Gain .....	53
4.7	Hasil N-Gain .....	53
4.8	Hasil Statistik Deskriptif .....	54
4.9	Hasil Uji Normalitas .....	55
4.10	Hasil Uji Homogenitas .....	56
4.11	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
	Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	67
	Lampiran 2. Matriks Penelitian .....	68
	Lampiran 3. Kisi – Kisi Soal .....	72
	Lampiran 4. Materi Pembelajaran .....	74
	Lampiran 5. Soal dan Kunci Jawaban <i>Pretest</i> .....	76
	Lampiran 6. Soal dan Kunci Jawaban <i>Posttest</i> .....	78
	Lampiran 7. Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	80
	Lampiran 8. Modul Ajar Kelas Kontrol .....	93
	Lampiran 9. Data Nama Siswa dalam Penelitian .....	105
	Lampiran 10. Hasil Uji N-Gain .....	106
	Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	107
	Lampiran 12. Surat Izin Penelitian .....	109
	Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	110
	Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian .....	111
	Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi .....	112
	Lampiran 16. Biodata Penulis .....	117





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dan tumbuh menjadi individu yang lebih baik sehingga dapat melahirkan generasi yang unggul dan berkualitas.

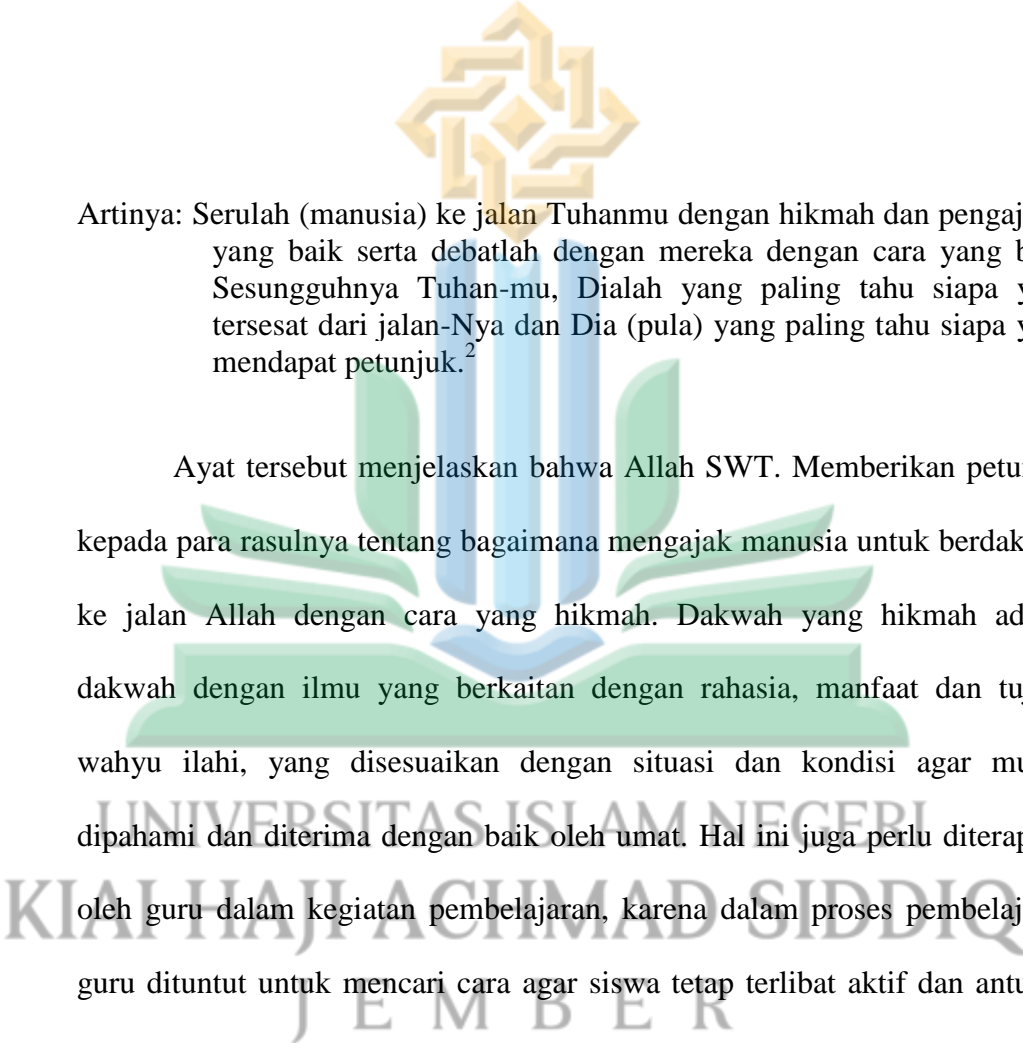
Berdasarkan UU No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional

Pendidikan Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi guru dan siswa yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, guru memerlukan berbagai rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

<sup>1</sup> Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," Pub. L. No. 57, 2 (2021).



Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

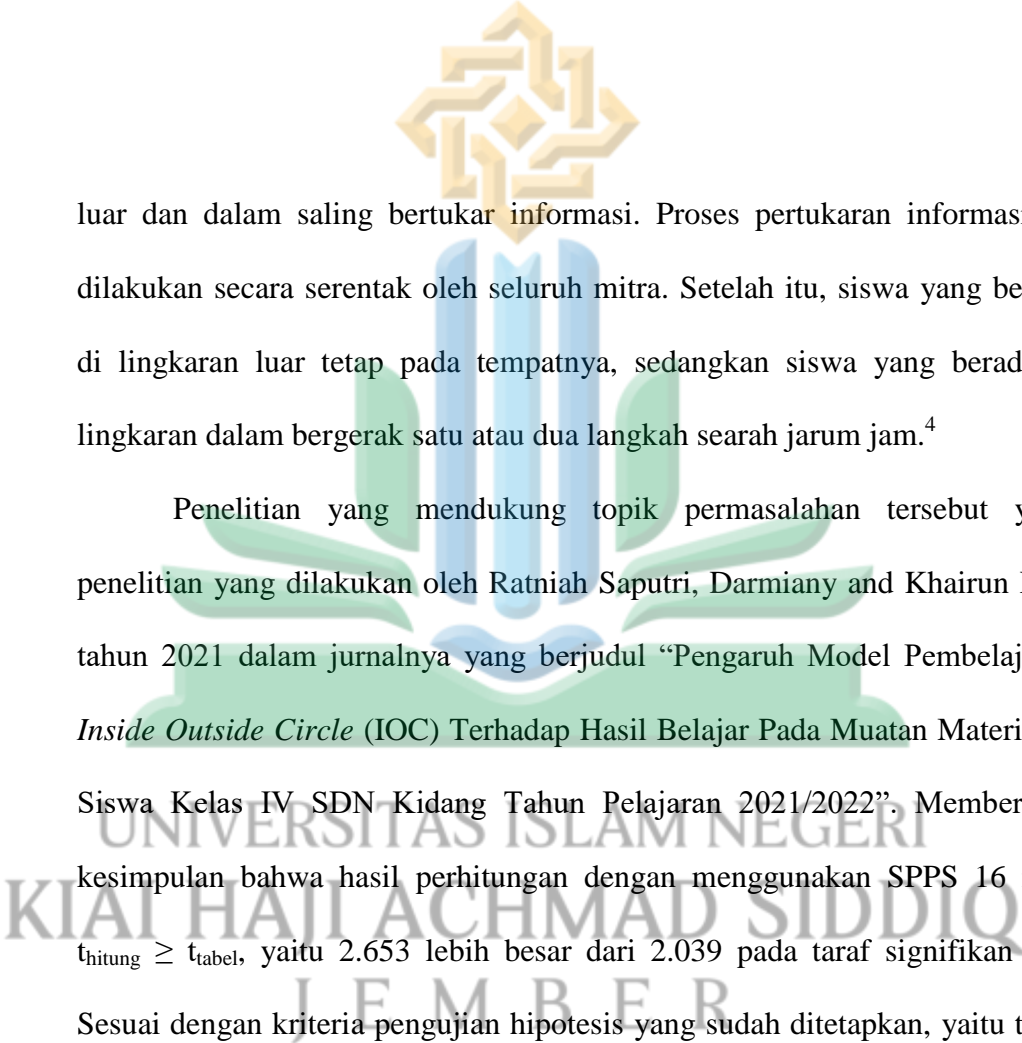
Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. Memberikan petunjuk kepada para rasulnya tentang bagaimana mengajak manusia untuk berdakwah ke jalan Allah dengan cara yang hikmah. Dakwah yang hikmah adalah dakwah dengan ilmu yang berkaitan dengan rahasia, manfaat dan tujuan wahyu ilahi, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar mudah dipahami dan diterima dengan baik oleh umat. Hal ini juga perlu diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mencari cara agar siswa tetap terlibat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut pandangan Hosnan, arah model pembelajaran kooperatif ialah meningkatkan hasil akademik dan siswa dapat bekerja sama sesama teman dan meluaskan keterampilan sosial.<sup>3</sup> Salah satunya tipenya adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Model pembelajaran *inside outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan dua kelompok siswa yang bekerja berpasangan membentuk lingkaran. Lingkaran ini terbagi menjadi dua bagian yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam. Setiap pasangan siswa di lingkaran

---

<sup>2</sup> M. Hanafi, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 391.

<sup>3</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 234.



luar dan dalam saling bertukar informasi. Proses pertukaran informasi ini dilakukan secara serentak oleh seluruh mitra. Setelah itu, siswa yang berada di lingkaran luar tetap pada tempatnya, sedangkan siswa yang berada di lingkaran dalam bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam.<sup>4</sup>


Penelitian yang mendukung topik permasalahan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratniah Saputri, Darmiany and Khairun Nisa tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022”. Memberikan kesimpulan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPPS 16 nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yaitu 2.653 lebih besar dari 2.039 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan, yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang Kecamatan Praya Timur tahun pelajaran 2021/2022.<sup>5</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desi Sintiya dalam skripsinya tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1 SDN 13 Rejang Lebong”. Menyimpulkan bahwa pada

---

<sup>4</sup> Suarti Djafar et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2130. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3209>.

<sup>5</sup> Ratniah Saputri, Darmiany, and Khairun Nisa, “Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle ( IOC ) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021 / 2022,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021): 623.



hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dimana persentase ketuntasan belajar pada kelas eksperimen sebesar 34% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 13 Rejang Lebong.<sup>6</sup>

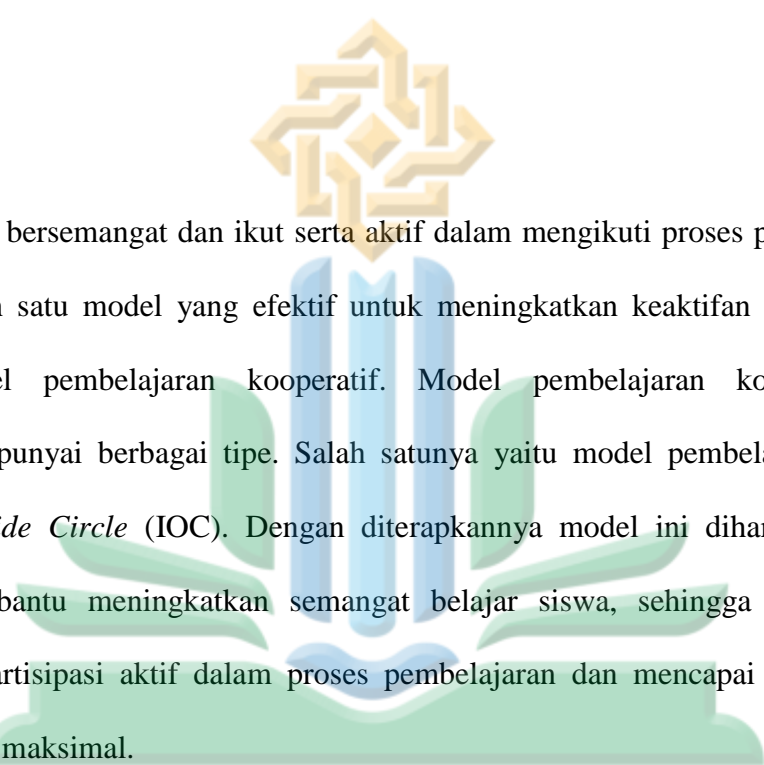
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember terungkap bahwa selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkadang saat guru menjelaskan mereka lebih memilih untuk asik sendiri dan terkadang ada pula yang mengobrol dan bercanda dengan temannya sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai materi, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar materi dapat disampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa.<sup>7</sup>

Hal tersebut jika terus – menerus dibiarkan maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika siswa sering tidak mendengarkan penjelasan guru maka siswa tidak akan memahami materi yang telah diajarkan dan nilai hasil belajarnya tidak bisa maksimal. Untuk itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa

---

<sup>6</sup> Desi Sintiya, “Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1 SDN 13 Rejang Lebong” (Skripsi, IAIN CURUP, 2023), x.

<sup>7</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 18 Desember 2023.



lebih bersemangat dan ikut serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini mempunyai berbagai tipe. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Dengan diterapkannya model ini diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>8</sup> Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan. Khususnya pada model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) sebagai inovasi dalam pengembangan pembelajaran IPAS.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 23.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini dapat memberikan pengalaman baru serta memperluas wawasan mengenai pengaruh model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini dapat menjadi salah satu solusi untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Variabel penelitian dibagi menjadi dua, antara lain:

#### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).

#### b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 38.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

## 2. Indikator Penelitian

Adapun rincian indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.</li> <li>2) Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.</li> <li>3) Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.</li> <li>4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).</li> <li>5) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil, menghadap ke luar.</li> <li>6) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran kecil.</li> <li>7) Dua siswa yang berpasangan, satu dari lingkaran kecil dan satu dari lingkaran besar, berbagi informasi. Siswa di lingkaran kecil memulai.</li> <li>8) Setelah itu, siswa di lingkaran kecil tetap di tempat, sementara siswa di lingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam.</li> <li>9) Sekarang giliran siswa di lingkaran besar untuk</li> </ol>

No	Variabel	Indikator Variabel
		membagikan informasi, dan proses ini berlanjut sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi. 10) Pergerakan dihentikan ketika anggota pasangan asal dari lingkaran dalam dan luar bertemu kembali.
2	Hasil Belajar	1) Ranah Kognitif ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> )

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>12</sup> Adapun definisi operasional dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa saling berbagi informasi singkat secara bersamaan dengan pasangan yang berbeda – beda. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes yang mengukur pemahaman terhadap materi pelajaran tertentu.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 24.



### 3. Pembelajaran IPAS MI

Pembelajaran IPAS MI merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi IPA dan IPS dengan tujuan agar siswa dapat memahami tentang makhluk hidup dan benda mati di alam serta interaksinya, dan memahami makhluk sosial serta interaksinya dengan lingkungan.

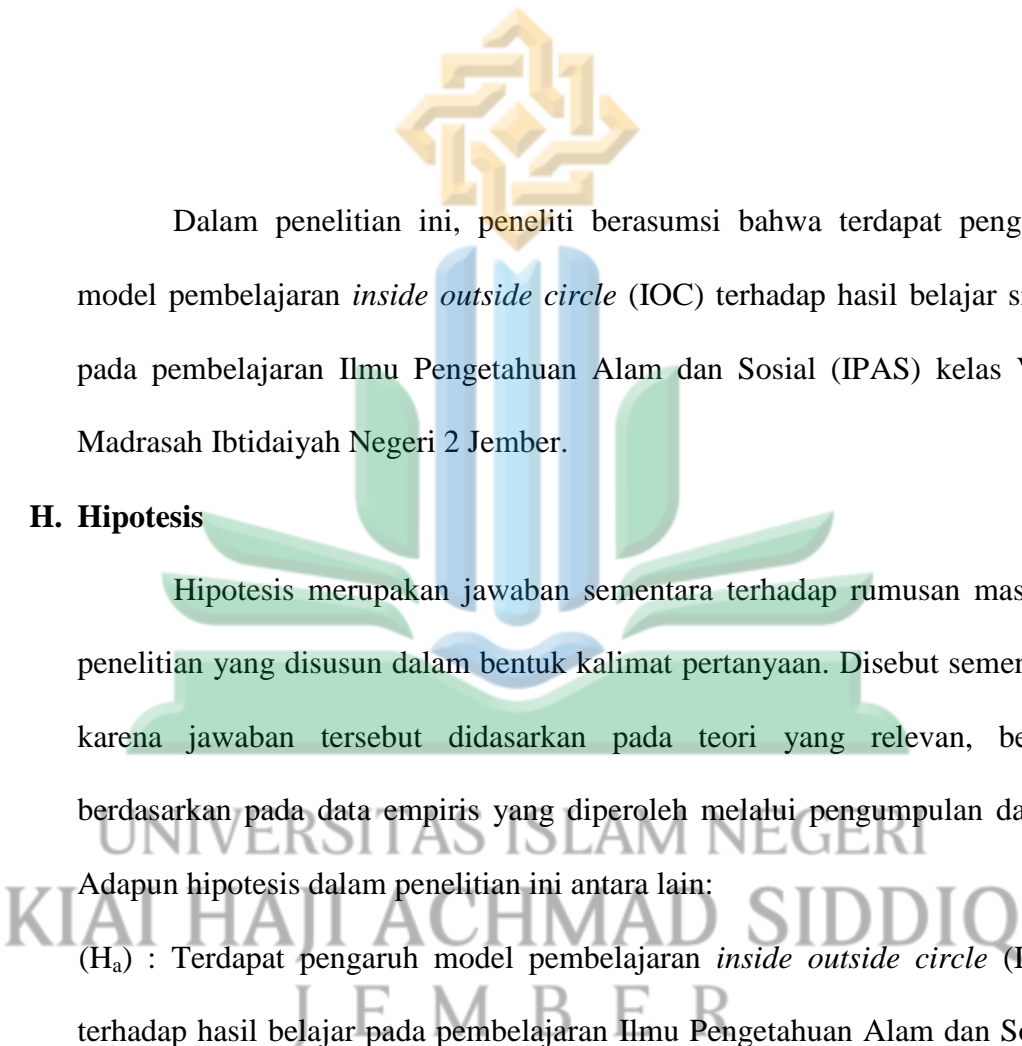
Berdasarkan uraian definisi operasional diatas yang dimaksud dengan judul pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember adalah menguji coba penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang di mana siswa saling berbagi informasi singkat secara bersamaan dengan pasangan yang berbeda – beda terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes tentang materi yang ada di dalam pembelajaran IPAS MI.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 25.



Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>14</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

(H<sub>a</sub>) : Terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

(H<sub>0</sub>) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

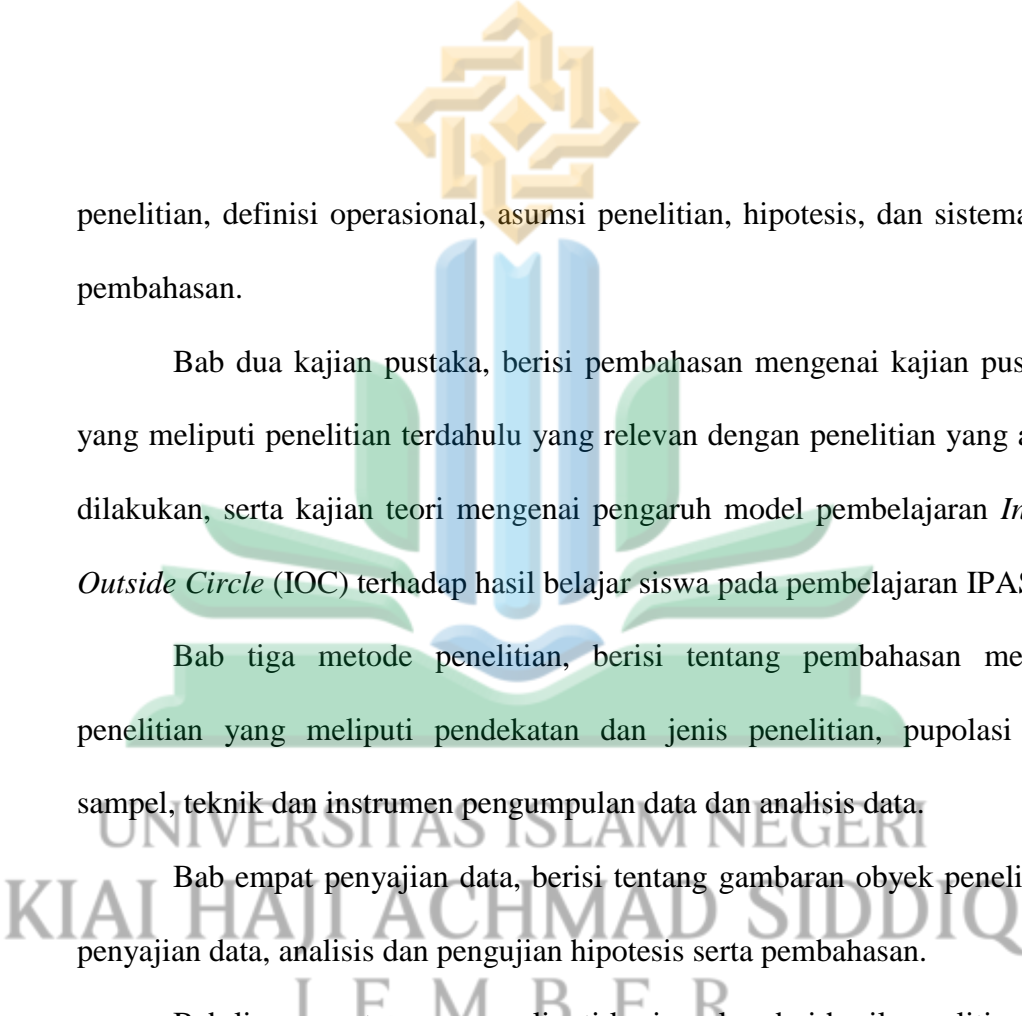
## I. Sistematika Pembahasan

Gambaran singkat yang telah dirumuskan dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 63.



penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, berisi pembahasan mengenai kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kajian teori mengenai pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Bab tiga metode penelitian, berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat penyajian data, berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima penutup, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

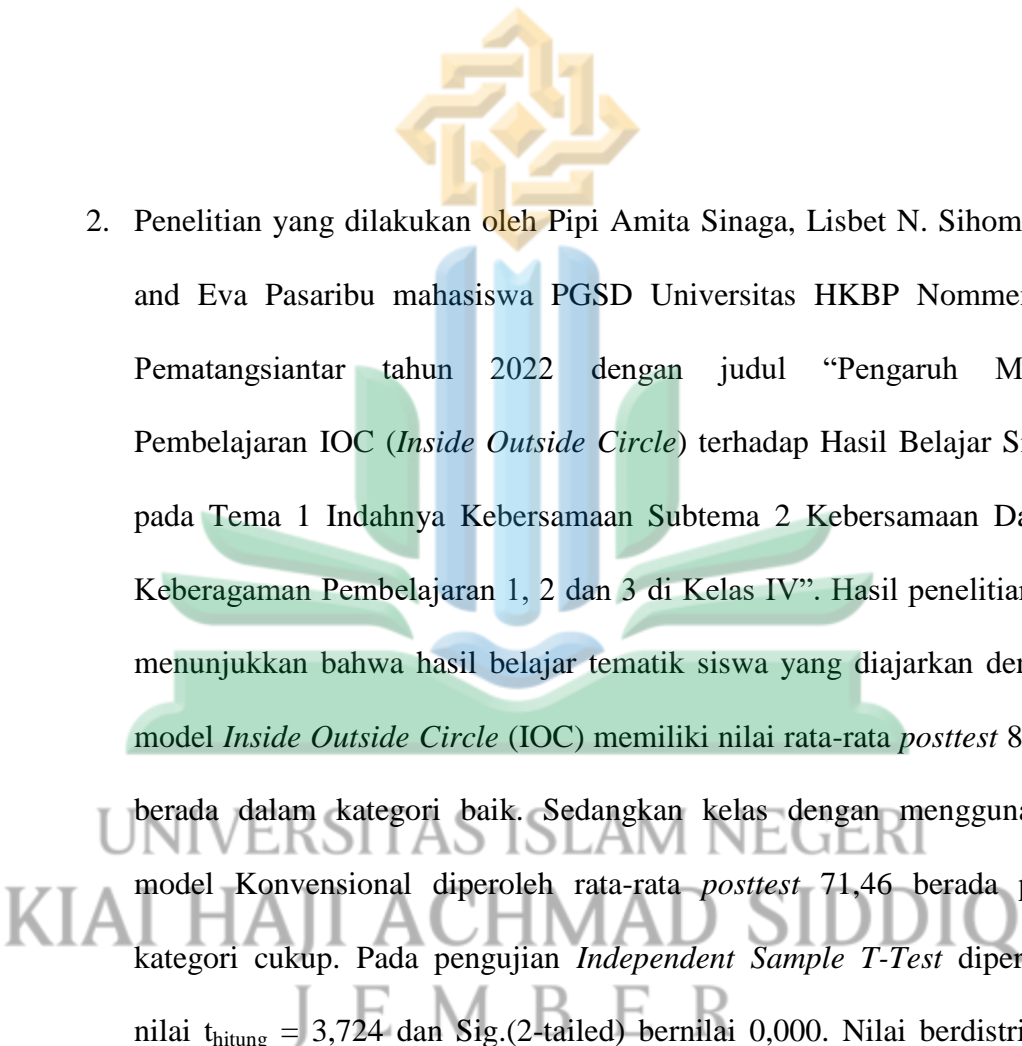
Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup>

Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izza Rizky Nursopiyanti mahasiswa PGSD Universitas Islam 45 Bekasi tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Pasirgombang 05”. Hasil hipotesis hasil belajar mata pelajaran IPA menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,001 > 2,02439$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian model *Inside Outside Circle* (IOC) lebih berpengaruh dari model konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Pasir Gombang 05.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 24.

<sup>16</sup> Izza Rizky Nursopiyanti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Pasirgombang 05” (Skripsi, Universitas Islam 45 Bekasi, 2023), v. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

- 
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pipi Amita Sinaga, Lisbet N. Sihombing and Eva Pasaribu mahasiswa PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa yang diajarkan dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) memiliki nilai rata-rata *posttest* 80,92 berada dalam kategori baik. Sedangkan kelas dengan menggunakan model Konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 71,46 berada pada kategori cukup. Pada pengujian *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,724$  dan  $Sig.(2-tailed)$  bernilai 0,000. Nilai berdistribusi  $t_{tabel}$  dilihat berdasarkan  $df = 50$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,008. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,724 > 2,008$ ) dan  $Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa.<sup>17</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Indra Arsanti mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan

---

<sup>17</sup> Pipi Amita Sinaga, Lisbet N Sihombing, and Eva Pasaribu, “Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 Dan 3 Di Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 8421.



Media *Flash Card* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji-T (*Paired Samples T-Test*) sesuai dengan keputusan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T dengan taraf signifikansi 5% yakni nilai sig. (2-tailed) < 5%, (0,000 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung.<sup>18</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Febriani Prayitno, Candra Dewi, and Ellys Mersina Mursidik mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan Media *Flashcard* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside-Circle* (IOC) berbantuan *flashcard* terhadap motivasi belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh hasil hitung uji hipotesis  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Selain itu, hasil skor *posttest* juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Guru bisa menerapkan

---

<sup>18</sup> Amelia Indra Arsanti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 5 Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), ii.

model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan memanfaatkan media pembelajaran yang terintegrasi dalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sefty Windi Sunarti mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung". Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa model *Inside Outside Circle* dalam perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai Sig 0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa dan materi gaya melalui model *Inside Outside Circle* dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1**  
**Analisis Perbedaan dan Persamaan**

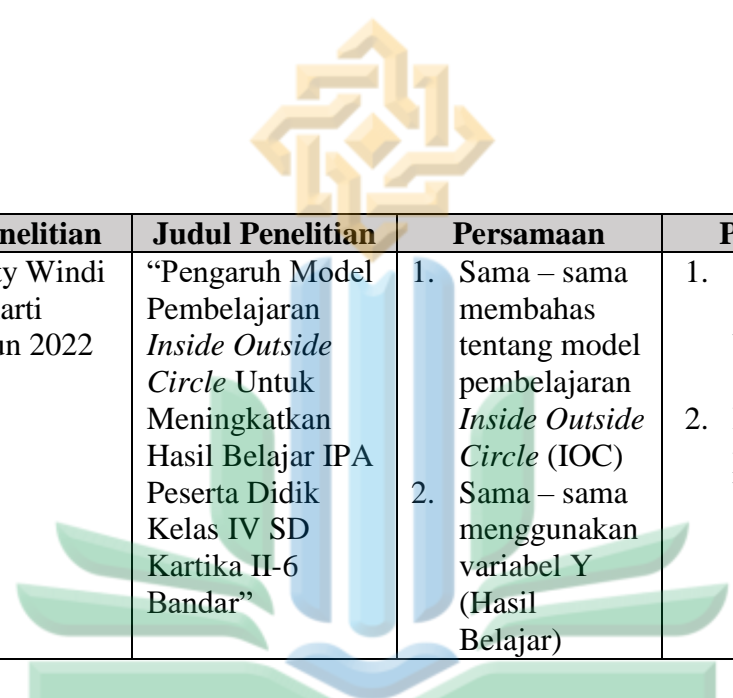
No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Izza Rizky Nursopiyanti tahun 2023	"Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Pasirgombang	1. Sama – sama membahas tentang model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	1. Kelas yang digunakan berbeda (kelas IV) 2. Lokasi penelitian berbeda

<sup>19</sup> Dwi Febriani Prayitno, Candra Dewi, and Ellys Mersina Mursidik, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Dan Media Flashcard Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 727.

<sup>20</sup> Sefty Windi Sunarti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), ii.



No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		05”	2. Sama – sama menggunakan metode kuantitatif	
2	Pipi Amita Sinaga, Lisbet N. Sihombing and Eva Pasaribu tahun 2022	“Pengaruh Model Pembelajaran IOC ( <i>Inside Outside Circle</i> ) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV”	1. Sama – sama membahas tentang model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) 2. Sama – sama menggunakan variabel Y (Hasil Belajar)	1. Kelas yang digunakan berbeda (kelas IV) 2. Lokasi penelitian berbeda
3	Amelia Indra Arsanti tahun 2023	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung”	1. Sama – sama membahas tentang model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) 2. Sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Variabel Y nya berbeda (Keaktifan Belajar) 2. Materi yang dibahas berbeda 3. Lokasi penelitian berbeda
4	Dwi Febriani Prayitno, Candra Dewi, and Ellys Mersina Mursidik tahun 2023	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) dan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa”	1. Sama – sama membahas tentang model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) 2. Sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Variabel Y nya berbeda (Motivasi Belajar) 2. Materi yang dibahas berbeda 3. Lokasi Penelitian berbeda



No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Sefty Windi Sunarti tahun 2022	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama membahas tentang model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)</li> <li>2. Sama – sama menggunakan variabel Y (Hasil Belajar)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas yang digunakan berbeda (kelas IV)</li> <li>2. Lokasi penelitian berbeda</li> </ol>

Berdasarkan pada tabel analisis perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dapat disimpulkan yaitu pada penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan yang berfokus pada model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada variabel (X), akan tetapi pada variabel (Y) terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu ada yang berfokus pada keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian peneliti yaitu variabel (X) Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan variabel (Y) Hasil Belajar Siswa. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian terdahulu ada yang berfokus pada pembelajaran tematik, IPA, akidah akhlak, dan matematika. Sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada lokasi penelitian juga terdapat perbedaan, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

## B. Kajian Teori

Bagian ini memuat pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Dengan pembahasan yang luas dan mendalam,

wawasan penelitian akan semakin diperluas dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>21</sup>

### 1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* atau yang biasa disingkat dengan IOC merupakan model pembelajaran terstruktur.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dikembangkan

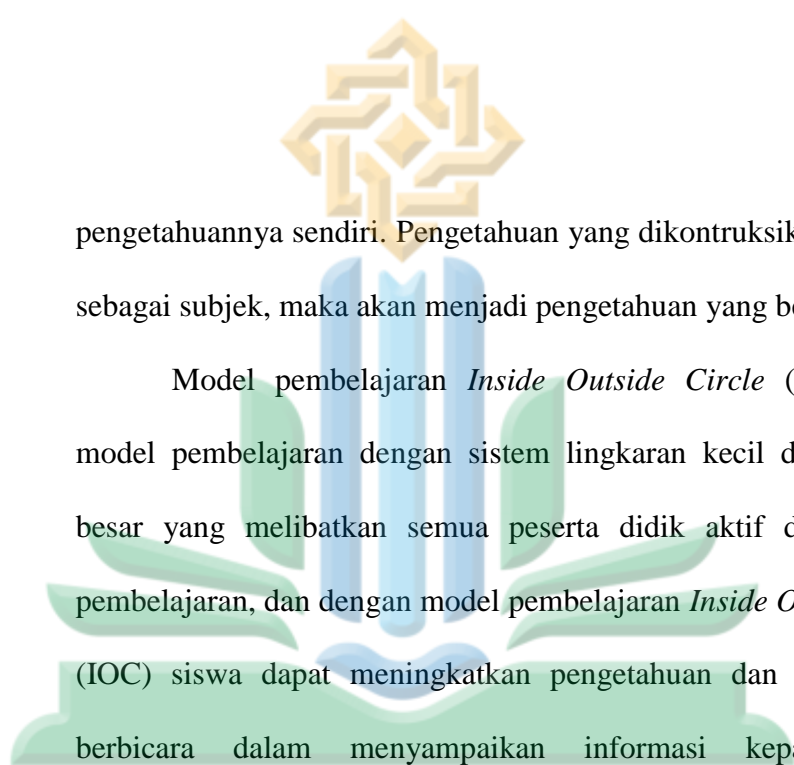
oleh Spencer Kagan tahun 1993. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu strategi agar peserta didik belajar dengan cara bekerja kelompok dan diwujudkan dalam suasana gotong royong untuk bertukar informasi dengan peserta didik lainya serta meningkatkan kemampuan komunikasi.<sup>22</sup>

Teori yang mendukung model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu teori Pembelajaran Jean Piaget. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) ini sejalan berdasarkan teori konstruktivisme. Piaget (dalam Amriani) menyatakan bahwa: pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksikan

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 24-25.

<sup>22</sup> Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening Pustaka, 2022), 96.



pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksikan oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna.<sup>23</sup>

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang melibatkan semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, dan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbicara dalam menyampaikan informasi kepada teman-temannya.<sup>24</sup>

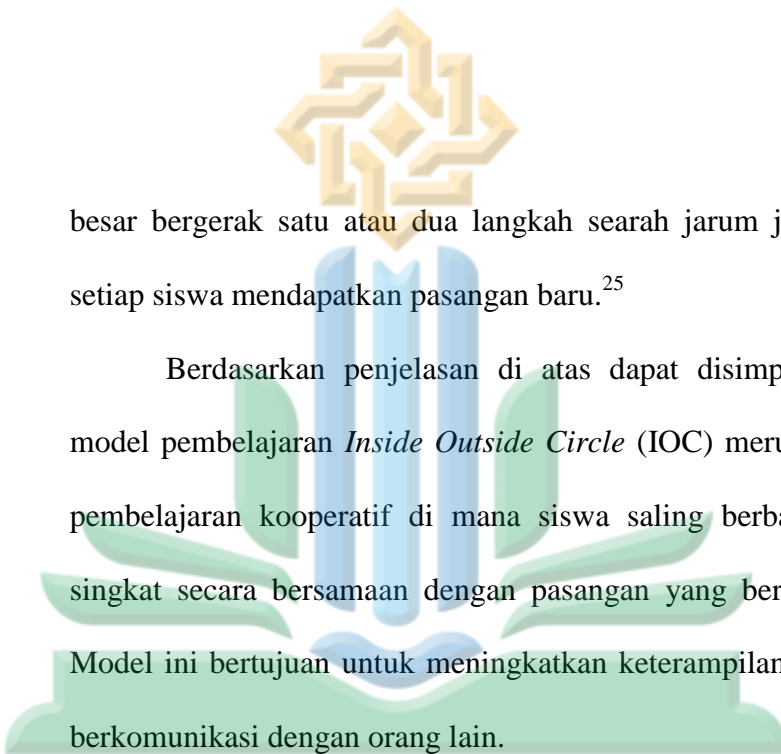
Adapun menurut Shoimin, model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dimulai dengan pembentukan kelompok besar di kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Pasangan berhadapan antara anggota lingkaran dalam dan luar, di mana informasi dibagikan secara singkat dan teratur oleh siswa pada waktu yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda. Setelah itu, siswa di lingkaran kecil tetap diam di tempat, sementara siswa di lingkaran

---

<sup>23</sup> Amriani, "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru," *Jurnal Edukasi Saintifik* 2, no. 2 (2022): 117-118.

<sup>24</sup> Nurjannah, Ila Israwaty, and Naila Azzahra, "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan," *Journal of Health Education Economics Science and Technology* 4, no. 2 (2022): 117. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.6>.





besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga setiap siswa mendapatkan pasangan baru.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa saling berbagi informasi singkat secara bersamaan dengan pasangan yang berbeda – beda. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Tujuan dari pembelajaran model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu dapat melatih kedisiplinan dan ketertiban, menumbuhkan minat belajar kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk menyelesaikan tugas dari guru serta tujuannya agar siswa dapat mencari penyelesaian materi yang dipelajari dan mendorong siswa untuk melakukan penemuan secara individu dan berkelompok dalam rangka memperjelas masalah sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) minat dan keaktifan anak untuk belajar akan tumbuh karena tidak mengalami kejenuhan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 87-88.

<sup>26</sup> Djafar et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2133. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3209>.”



Adapun menurut Suprijono (dalam Shoimin), tujuan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah agar siswa dilatih untuk belajar mandiri dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu, model ini juga bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban siswa.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu untuk melatih siswa belajar mandiri dan melatih untuk dapat belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain.

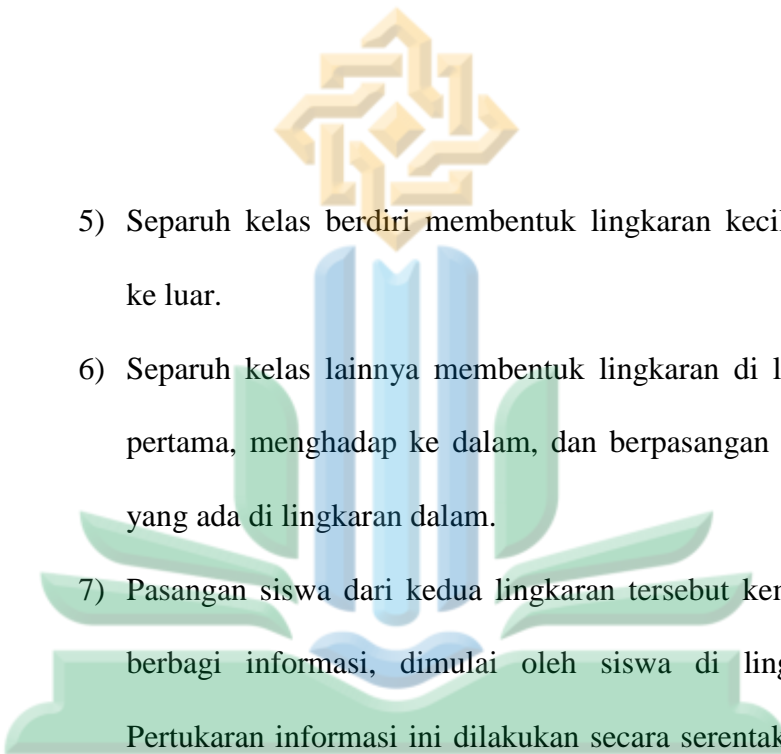
c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Menurut Shoimin langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.
- 2) Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- 3) Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.
- 4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).

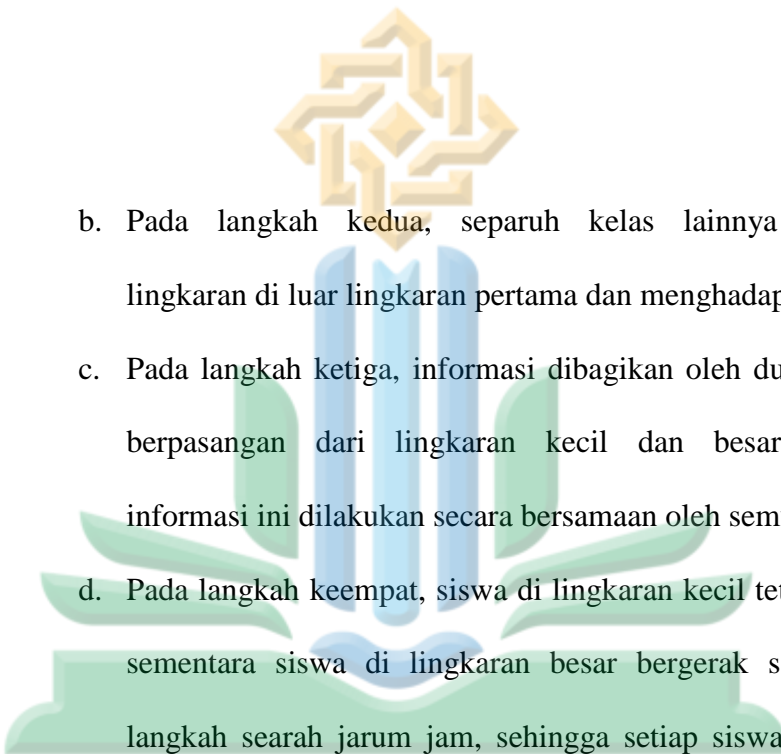
---

<sup>27</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 88.

- 
- 5) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil, menghadap ke luar.
- 6) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, dan berpasangan dengan siswa yang ada di lingkaran dalam.
- 7) Pasangan siswa dari kedua lingkaran tersebut kemudian saling berbagi informasi, dimulai oleh siswa di lingkaran kecil. Pertukaran informasi ini dilakukan secara serentak oleh seluruh pasangan.
- 8) Setelah itu, siswa di lingkaran kecil tetap di tempat, sementara siswa di lingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga setiap siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi.
- 9) Selanjutnya, giliran siswa di lingkaran besar untuk membagikan informasi, dan hal ini terus berlangsung hingga semua siswa selesai berbagi.
- 10) Pergerakan dihentikan ketika pasangan asal dari lingkaran dalam dan luar bertemu kembali.

Adapun menurut Spencer Kagan (dalam Budiyanto), ada lima langkah utama dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini, yaitu:

- a. Pada langkah pertama, separuh kelas diminta berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap ke luar.

- 
- b. Pada langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam.
- c. Pada langkah ketiga, informasi dibagikan oleh dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar. Pertukaran informasi ini dilakukan secara bersamaan oleh semua pasangan.
- d. Pada langkah keempat, siswa di lingkaran kecil tetap di tempat, sementara siswa di lingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga setiap siswa memperoleh pasangan baru.


e. Pada langkah terakhir, giliran siswa di lingkaran besar untuk membagikan informasi. Demikian seterusnya.<sup>28</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu siswa dapat memperoleh informasi yang bervariasi dan berbeda dalam waktu yang bersamaan. Namun, kelemahan dari model ini adalah memerlukan ruang kelas yang cukup besar dan dapat memakan waktu yang lama sehingga mengurangi konsentrasi dan berpotensi disalahgunakan untuk kegiatan yang tidak serius seperti bergurau serta rumit untuk diterapkan..<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), 158-159.

<sup>29</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, 160.



Adapun menurut Shoimin, kelebihan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah tidak memerlukan bahan spesifik, sehingga mudah diterapkan dalam berbagai pelajaran. Kegiatan ini juga dapat membangun kerja sama antar siswa dan memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi yang berbeda secara bersamaan. Namun, kekurangannya adalah model ini memerlukan ruang kelas yang luas, dapat berlangsung terlalu lama sehingga mengurangi konsentrasi, berpotensi disalahgunakan untuk bersenda gurau, dan cukup rumit untuk diterapkan.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu siswa dapat mendapatkan informasi yang beragam dalam waktu serentak dan dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama antar satu sama lain. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan ruang kelas yang besar dan terlalu lama sehingga dapat disalahgunakan untuk bergurau oleh siswa.

## 2. Hasil Belajar

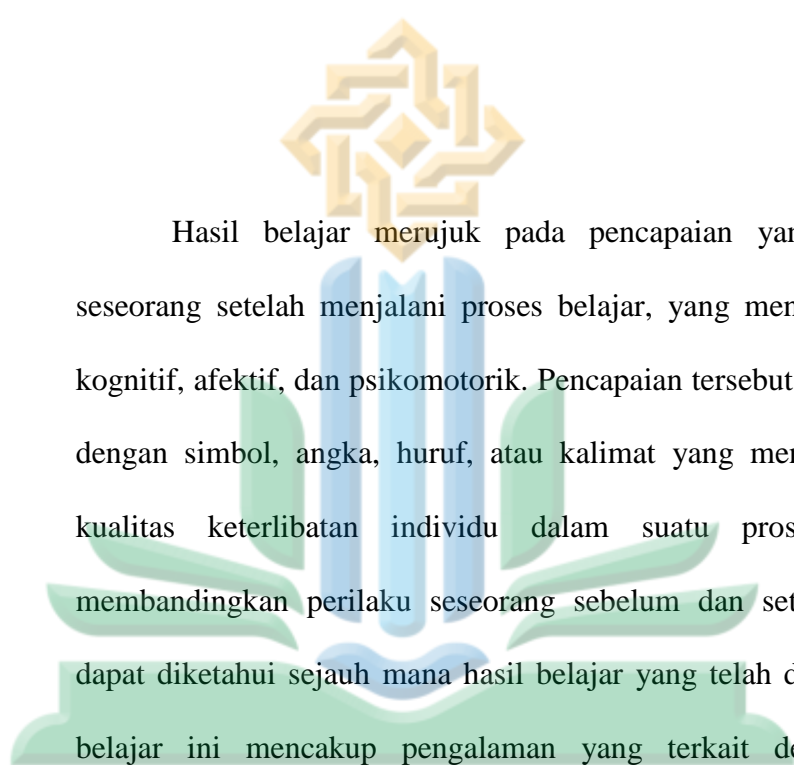
### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya untuk mengubah perilaku siswa yang termasuk ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang dinilai melalui tes dan non tes.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 90.

<sup>31</sup> Agustin Krismawati, Vinda Putri Arigethi, and Muhammad Suwignyo Prayogo, "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada



Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian tersebut dapat diukur dengan simbol, angka, huruf, atau kalimat yang menggambarkan kualitas keterlibatan individu dalam suatu proses. Dengan membandingkan perilaku seseorang sebelum dan setelah belajar, dapat diketahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai. Hasil belajar ini mencakup pengalaman yang terkait dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>32</sup>

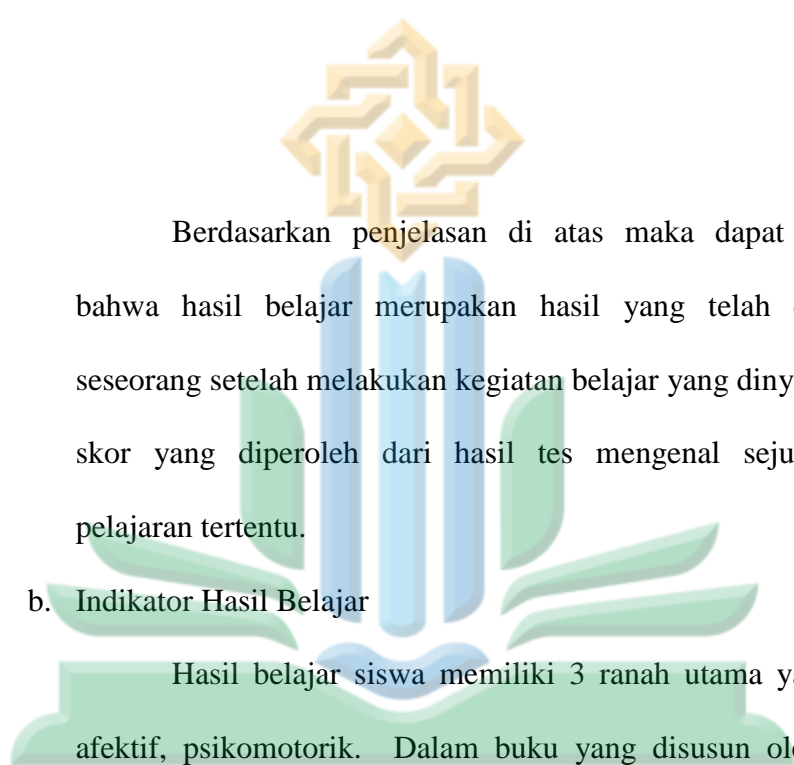
Adapun menurut Abror (dalam Setyowati, Suryati, dan Febrianti), hasil belajar adalah perubahan dalam keterampilan, kebiasaan sikap, pengetahuan, pengertian, dan apresiasi yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses belajar. Hasil belajar dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang diukur dengan skor dari tes yang menguji penguasaan sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara umum, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh setelah menjalani kegiatan belajar.<sup>33</sup>

---

Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Mangli 02 Jember,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 13, no. 2 (2024): 331, <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i2.72992>.

<sup>32</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

<sup>33</sup> Kristina Dwi Setyowati, Wawat Suryati, and Aurora Nandia Febrianti, “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X KK 1 Semester Genap SMK Negeri 7 Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 5.



Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam buku yang disusun oleh Muhibbin

(dalam Krisnayanti & Wijaya) menuliskan jenis dan indikator hasil belajar siswa di antaranya:

- 1) Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda di antaranya:

a. Ingatan

1. Dapat mengulang kembali
2. Dapat menyebutkan kembali

b. Pemahaman

1. Dapat menjelaskan kembali
2. Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri
3. Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa



c. Penerapan

1. Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
2. Dapat memodifikasi materi
3. Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari

d. Menganalisa

1. Dapat memecahkan masalah yang ada

2. Dapat menemukan masalah atau contoh nyata

3. Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata di kehidupan siswa

- 2) Ranah afektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:

- a) Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan
- b) Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga
- c) Bagaimana siswa dapat meyakini
- d) Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari



- 3) Ranah psikomotorik, mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.<sup>34</sup>

Adapun menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.

- 3) Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement*.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (tingkah laku/sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Setyowati, Suryati, and Febrianti) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

<sup>34</sup> I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti & Sendi Wijaya, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1779-1780. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3313/http>.

<sup>35</sup> Ricardo and Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)", 194.



### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>36</sup>

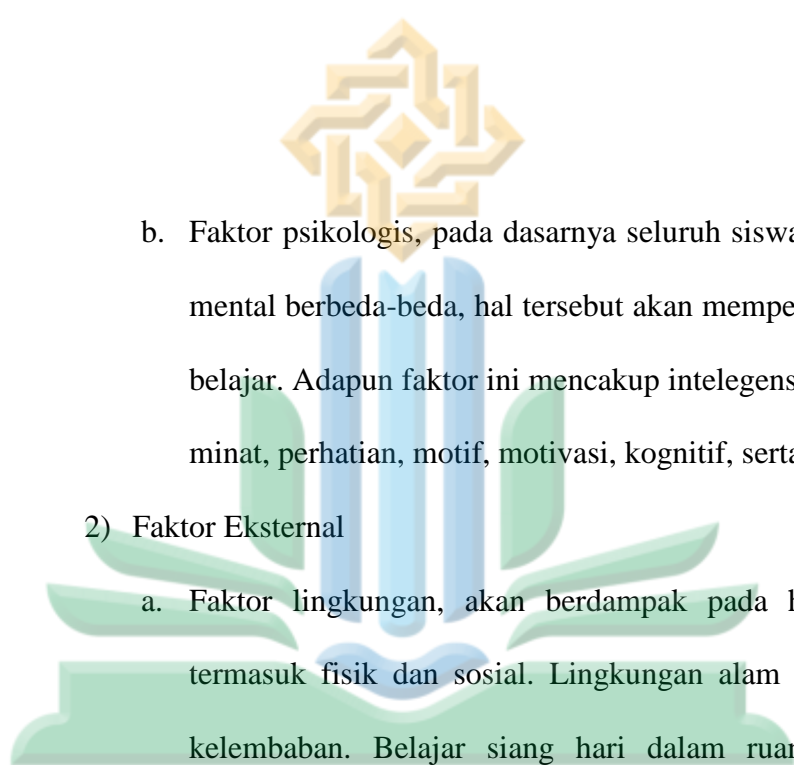
Adapun menurut Hanadi (dalam Fauhah & Rosy) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 1) Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Setyowati, Suryati, and Febrianti, "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X KK 1 Semester Genap SMK Negeri 7 Bandar Lampung", 5.

- 
- b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

## 2) Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan

ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.

- b. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. Diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.<sup>37</sup>

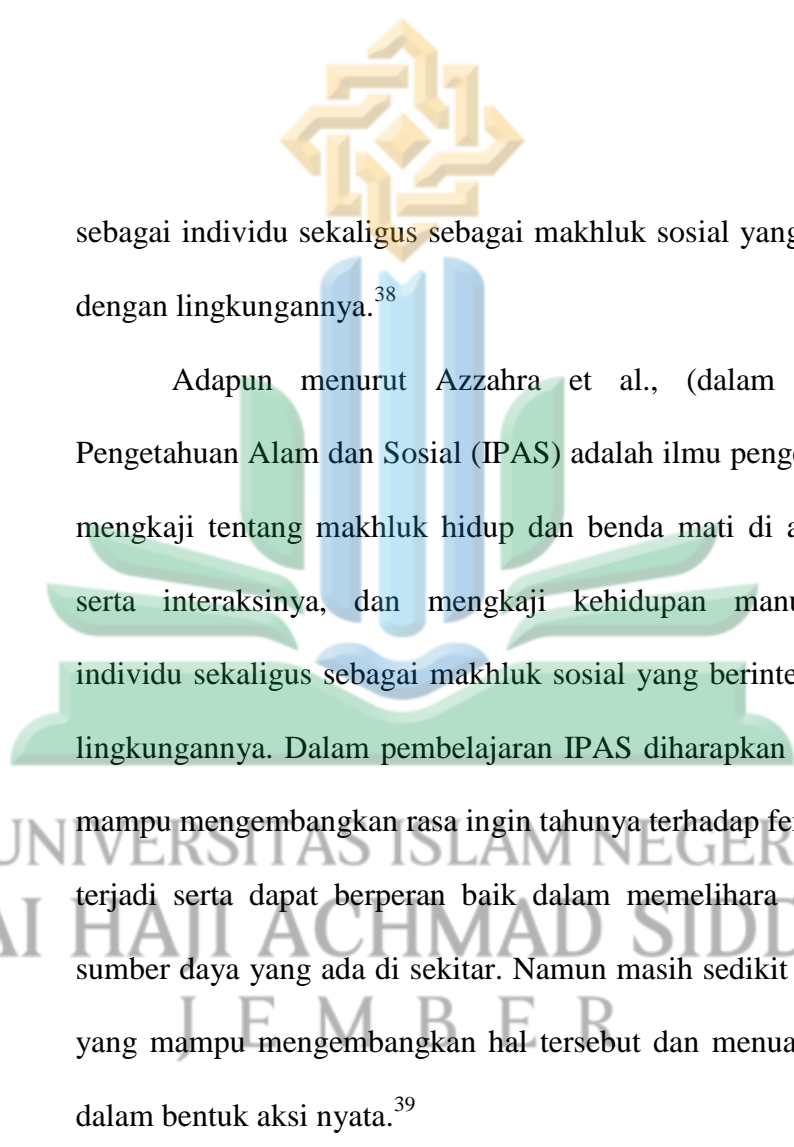
### 3. Pembelajaran IPAS MI

#### a. Pengertian Pembelajaran IPAS MI

IPAS merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia

---

<sup>37</sup> Homroul Fauhah & Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 328.



sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>38</sup>

Adapun menurut Azzahra et al., (dalam Elmi) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran IPAS diharapkan peserta didik mampu mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi serta dapat berperan baik dalam memelihara dan menjaga sumber daya yang ada di sekitar. Namun masih sedikit peserta didik yang mampu mengembangkan hal tersebut dan menuangkannya ke dalam bentuk aksi nyata.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi IPA dan IPS dengan tujuan agar siswa dapat memahami tentang makhluk hidup dan benda mati di alam serta interaksinya, dan memahami makhluk sosial serta interaksinya dengan lingkungan.

---

<sup>38</sup> Suhelayanti et al., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 33.

<sup>39</sup> Defi Elmi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar" 6, no. 2 (2023), 369.



b. Tujuan Pembelajaran IPAS MI

Tujuan dari pembelajaran IPAS adalah agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan profil siswa Pancasila dan menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu agar siswa bersemangat mempelajari fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Keduanya juga berperan aktif dalam menjaga dan melindungi lingkungan alam serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara bijaksana.

Selain itu, untuk mengembangkan keterampilan dalam diri peserta didik.<sup>40</sup>

Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengenali diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPAS yaitu agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan dapat bersemangat mempelajari tentang kehidupan manusia dan alam semesta beserta lingkungannya.

---

<sup>40</sup> Suhelayanti et al., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 123.

<sup>41</sup> Nurul Saadah Agustina et al., "Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 9181.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh atau pemberian suatu perlakuan atau variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelas V RA Kartini (eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (kontrol) sama – sama diberikan tes awal. Namun, kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda, dimana kelas V RA Kartini diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* sedangkan kelas V Cut Nyak Dien diterapkan model pembelajaran konvensional. Kemudian diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelas.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

<sup>42</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), 67-68.

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest* kelas V RA Kartini (eksperimen)

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelas V RA Kartini (eksperimen)

O<sub>3</sub> = *Pretest* kelas V Cut Nyak Dien (kontrol)

O<sub>4</sub> = *Posttest* kelas V Cut Nyak Dien (kontrol)

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*  
(IOC)

- = Tanpa perlakuan model pembelajaran *Inside Outside Circle*  
(IOC)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang berjumlah 82 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Nama Kelas	Jumlah
1	V	RA Kartini	28
2	V	Cut Nyak Dien	28
3	V	Cut Mutia	26
<b>Total</b>			<b>82</b>

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 80.



## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. Khususnya *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sesuai kebutuhan peneliti).<sup>44</sup>

Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas V RA Kartini dengan jumlah 28 siswa dan kelas V Cut Nyak Dien dengan jumlah 28. Jadi, total sampel keseluruhan berjumlah 56 siswa. Alasan pemilihan sampel tersebut karena pada kedua kelas tersebut peserta didiknya memiliki kemampuan dan hasil belajar yang hampir sama.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai studi awal untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas pada pembelajaran IPAS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur.

#### b. Tes

Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek pada individu.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

<sup>45</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 62.

Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan 5 butir soal essay yang akan di berikan kepada kelas V RA Kartini dan kelas V Cut Nyak Dien sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberi perlakuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah foto saat kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas, data hasil kerja siswa, dan data dari lembaga seperti data guru dan data siswa di sekolah.

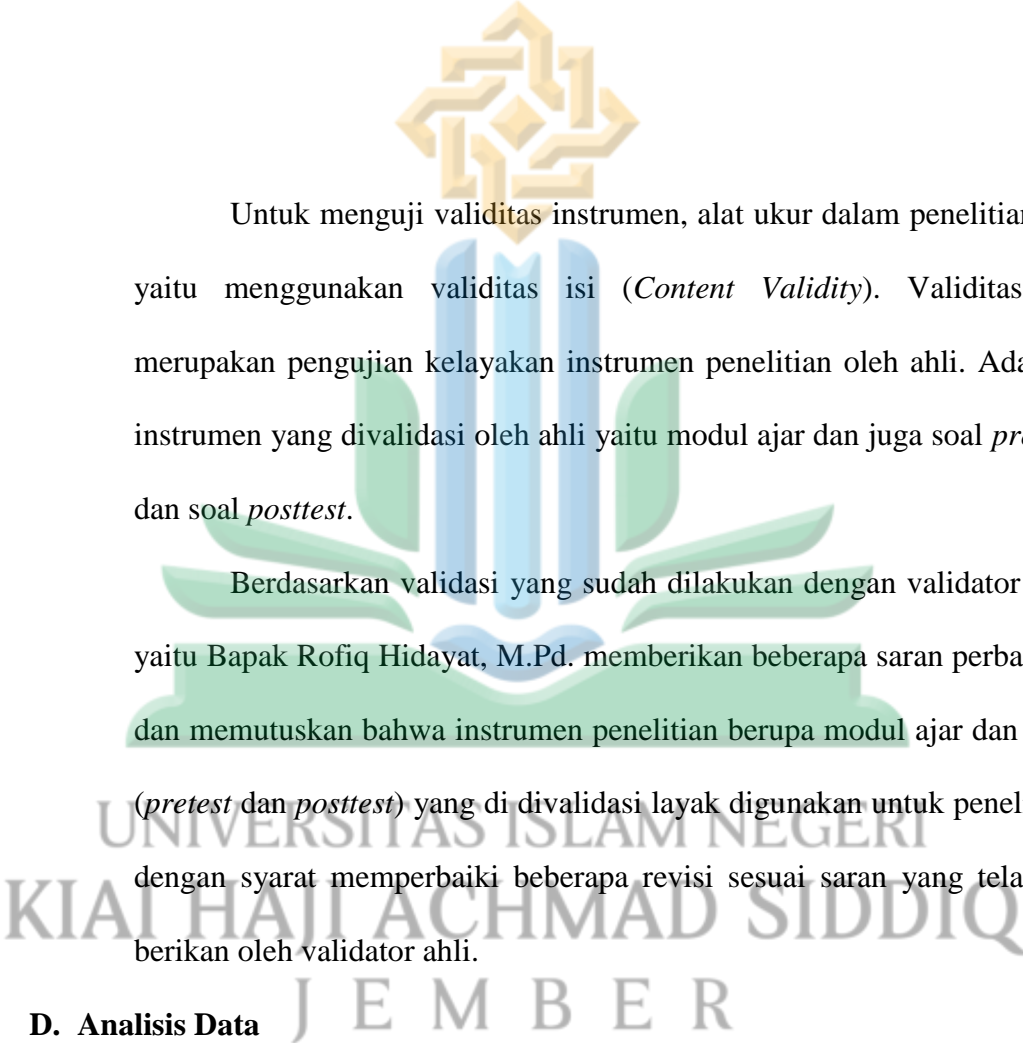
## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.<sup>47</sup> Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Lembar instrumen berupa tes ini berisi beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan mewakili satu jenis variabel yang diukur.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 102.

<sup>48</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 45.



Untuk menguji validitas instrumen, alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi merupakan pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh ahli. Adapun instrumen yang divalidasi oleh ahli yaitu modul ajar dan juga soal *pretest* dan soal *posttest*.

Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan dengan validator ahli yaitu Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. memberikan beberapa saran perbaikan dan memutuskan bahwa instrumen penelitian berupa modul ajar dan soal (*pretest* dan *posttest*) yang di divalidasi layak digunakan untuk penelitian dengan syarat memperbaiki beberapa revisi sesuai saran yang telah di berikan oleh validator ahli.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data yaitu tahapan setelah data dari semua responden atau sumber data yang lain terkumpul.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data untuk menggambarkan data (sampel populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Tahapan dalam statistik deskriptif adalah pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Data yang diolah dapat berupa tabel, grafik dan diagram. Pengujian

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

deskriptif terdapat pengujian nilai mean, median, modus, kuartil, varians, dan standar deviasi.<sup>50</sup>

- a. Menghitung rata – rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata – rata

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Nilai tengah

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menarik dan membuat kesimpulan. Analisis ini membutuhkan sampel dari populasi yang banyak. Pada statistik inferensial dilakukan pembuktian hipotesis.<sup>51</sup> Sebelum dilakukan uji hipotesis, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dua pengujian tersebut dapat dilihat dari berikut ini:

- 1) Dua Uji Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi

<sup>50</sup> Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 168.

<sup>51</sup> Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 173.

normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>52</sup> Penelitian ini uji normalitas datanya menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk mengetahui uji normalitas peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20.

Kriteria pengujian normalitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok/lebih memiliki data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>53</sup> Uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan antara nilai *posttest* kelas V RA Kartini (eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (kontrol). Untuk mengetahui uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20.

Kriteria pengujian homogenitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data homogen
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen

<sup>52</sup> Nuryadi et al., *Dasar - Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

<sup>53</sup> Nuryadi et al., *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 89.

## 2) Uji Hipotesis

Setelah mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain.<sup>54</sup>

Ada dua pernyataan hipotesis:

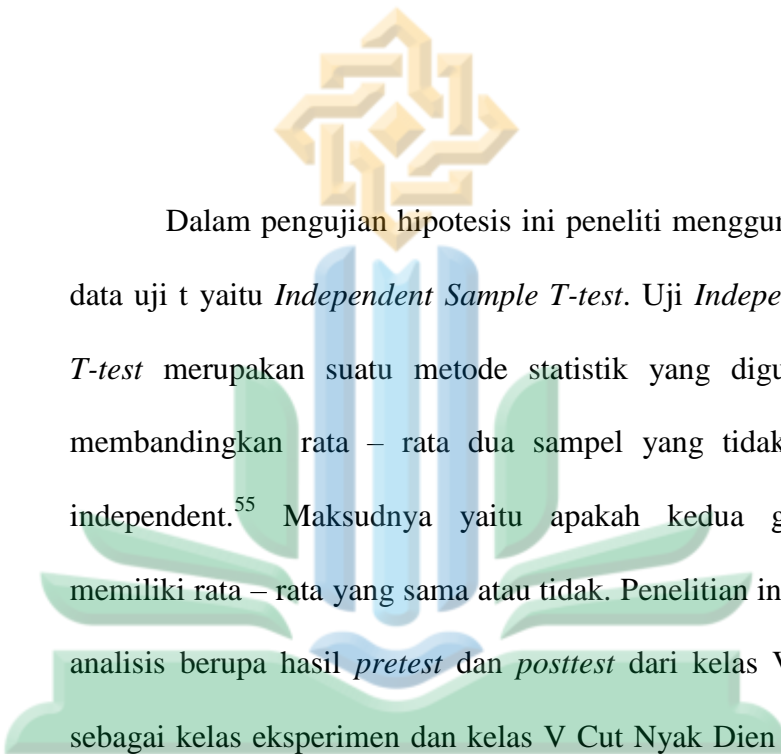
(H<sub>a</sub>) : Terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

(H<sub>0</sub>) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Kriterian pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

<sup>54</sup> Nuryadi et al., *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 74.



Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan analisis data uji t yaitu *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata – rata dua sampel yang tidak terkait atau independent.<sup>55</sup> Maksudnya yaitu apakah kedua grup tersebut memiliki rata – rata yang sama atau tidak. Penelitian ini data yang di analisis berupa hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas V RA Kartini sebagai kelas eksperimen dan kelas V Cut Nyak Dien sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui uji hipotesis ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20.

---

<sup>55</sup> Dwy Puspita Sari Dewi Syafriani, Ayi Darmana, Feri Andi Syuhada, *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 35.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Maka peneliti memaparkan data sebagai berikut:

##### 1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terletak di Jember Selatan, tepatnya berada di Jalan Puger No. 42 Tutul Balung, Jember, Jawa Timur dengan kode pos 68161. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dengan NPSN 60715488 ini dibawah pimpinan Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. memperoleh akreditasi A dengan nilai 95 pada tahun 2022.<sup>56</sup>

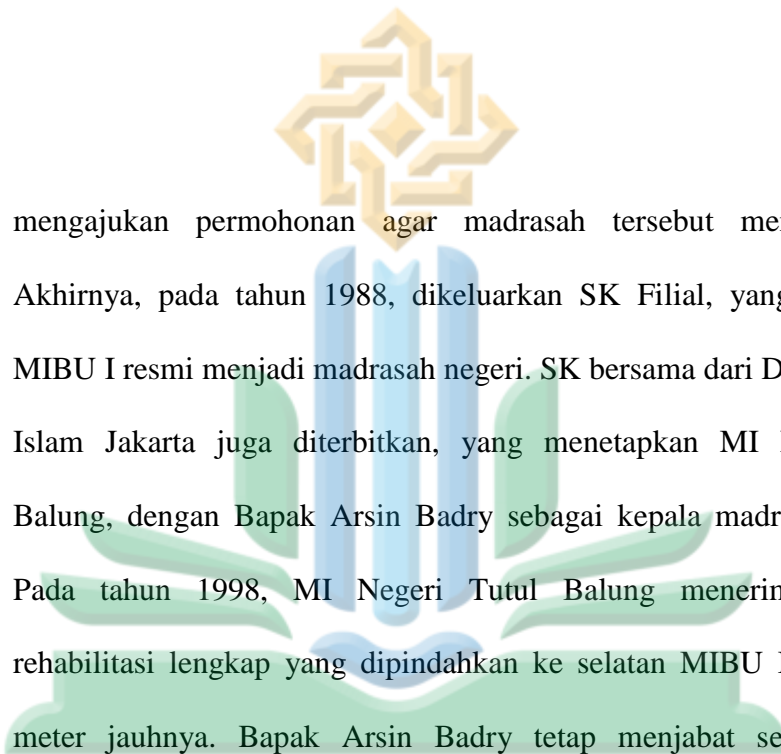
##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Pada tahun 1983, didirikan sebuah lembaga yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang berlokasi di Jalan Puger No. 42 Tutul Balung, Jember, Jawa Timur. Pada tahun 1986, jumlah siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan masing-masing kelas berisi 50 hingga 60 siswa. Pada tahun tersebut, MIBU kemudian dibagi menjadi dua, yaitu MIBU I dan MIBU II.

Pada tahun 1986, MIBU I berhasil meraih peringkat II dalam lomba UKS tingkat Jawa Timur. Kemudian, pengurus lembaga

---

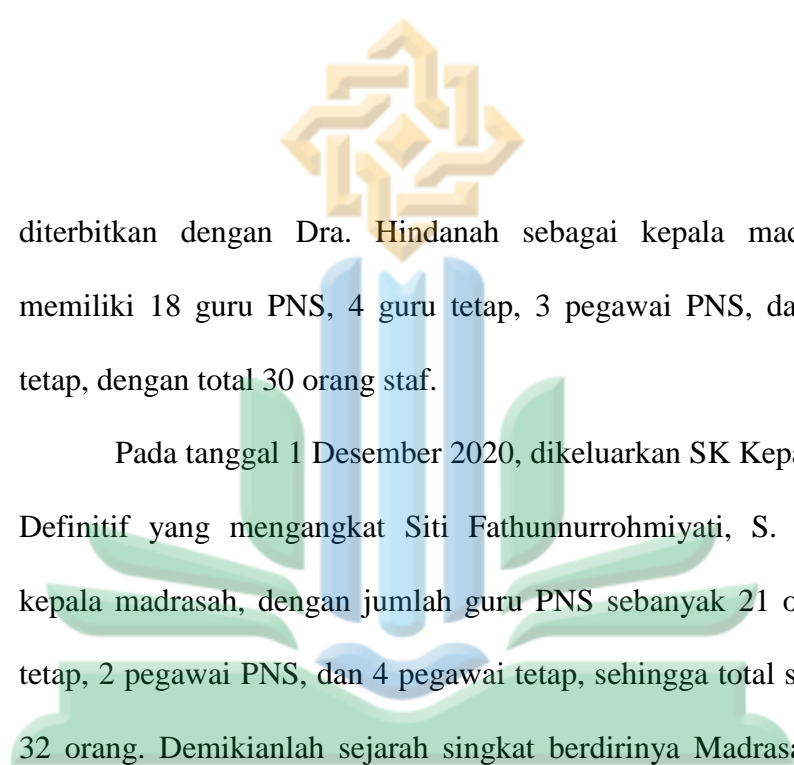
<sup>56</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.



mengajukan permohonan agar madrasah tersebut menjadi negeri. Akhirnya, pada tahun 1988, dikeluarkan SK Filial, yang menjadikan MIBU I resmi menjadi madrasah negeri. SK bersama dari Dirjen Binbaga Islam Jakarta juga diterbitkan, yang menetapkan MI Negeri Tutul Balung, dengan Bapak Arsin Badry sebagai kepala madrasah saat itu. Pada tahun 1998, MI Negeri Tutul Balung menerima bangunan rehabilitasi lengkap yang dipindahkan ke selatan MIBU I, sekitar 200 meter jauhnya. Bapak Arsin Badry tetap menjabat sebagai kepala madrasah hingga tahun 2001.

Pada tanggal 1 Agustus 2002, dikeluarkan SK Kepala Madrasah Definitif yang mengangkat Umi Kulsum A.Md. sebagai kepala madrasah, dengan didukung oleh 9 guru PNS, 1 guru bantu, 9 guru tetap, dan 9 pegawai tetap. Selanjutnya, pada tanggal 2 Agustus 2006, SK Kepala Madrasah Definitif diterbitkan dengan nama Heri Susanto, S. Ag. M. HI, di mana jumlah guru PNS tetap 9 orang, tanpa guru bantu dan pegawai tetap, serta terdapat 10 guru tetap dan 3 pegawai tetap. Pada tahun tersebut, jumlah siswa tercatat sebanyak 200 siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

Pada tanggal 1 Juli 2009, SK Kepala Madrasah Definitif kembali diterbitkan dengan nama Didik Mardianto, S.Pd. M.Pd., yang dibantu oleh 17 guru PNS, 4 guru tetap, 3 pegawai PNS, dan 7 pegawai tetap. Jumlah siswa pada tahun itu adalah 299 siswa, dengan total 12 ruang kelas. Terakhir, pada 1 Mei 2014, SK Kepala Madrasah Definitif



diterbitkan dengan Dra. Hindanah sebagai kepala madrasah, yang memiliki 18 guru PNS, 4 guru tetap, 3 pegawai PNS, dan 6 pegawai tetap, dengan total 30 orang staf.

Pada tanggal 1 Desember 2020, dikeluarkan SK Kepala Madrasah Definitif yang mengangkat Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. Sebagai kepala madrasah, dengan jumlah guru PNS sebanyak 21 orang, 5 guru tetap, 2 pegawai PNS, dan 4 pegawai tetap, sehingga total staf mencapai 32 orang. Demikianlah sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 2 Jember hingga saat ini.<sup>57</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

#### a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Terwujudnya Madrasah yang religi, berprestasi, dan berbudaya lingkungan.

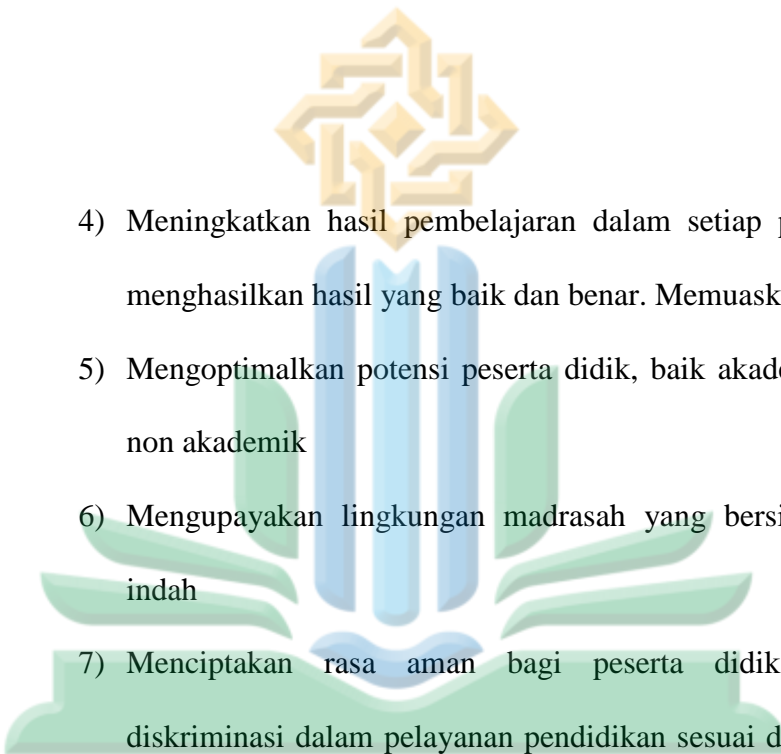
#### b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan tahfid juz ama
- 2) Membina dan membiasakan perilaku islami serta menanamkan kepribadian akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan kreativitas dan meningkatkan profesionalisme guru dalam tugasnya

---

<sup>57</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.

- 
- 4) Meningkatkan hasil pembelajaran dalam setiap penilaian dan menghasilkan hasil yang baik dan benar. Memuaskan lulusan
  - 5) Mengoptimalkan potensi peserta didik, baik akademik maupun non akademik
  - 6) Mengupayakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat dan indah
  - 7) Menciptakan rasa aman bagi peserta didik dan tanpa diskriminasi dalam pelayanan pendidikan sesuai dengan prinsip

ramah anak.<sup>58</sup>


c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Berdasarkan visi dan misi madrasah, maka disusunlah beberapa indikator yang bertujuan agar yang ingin dicapai oleh madrasah selaras dengan visi dan misinya. Adapun indikator yang telah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Memiliki lulusan yang bisa membaca Al Qur'an dengan baik
- 2) Memiliki lulusan yang hafal juz ama tahun 2024
- 3) Memiliki lulusan yang yang berperilaku islami
- 4) Memiliki lulusan yang taat beribadah
- 5) Memiliki guru yang professional di bidangnya
- 6) Memiliki lulusan yang baik dan memuaskan
- 7) Menjadi juara di bidang akademik maupun non akademik tahun 2024

---

<sup>58</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.

- 
- 8) Menghasilkan siswa yang mempunyai jiwa berbudaya lingkungan
- 9) Memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.<sup>59</sup>
4. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember melibatkan 21 guru PNS, 5 guru P3K, 2 guru non PNS

dan juga melibatkan 1 pegawai PNS dan 4 pegawai non PNS. Jadi, jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember berjumlah 33 orang.<sup>60</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti di dampingi oleh Ibu Sumining, S. Pd. selaku guru kelas V RA Kartini dan Ibu Lutfiyah Saadah, S. Pd. selaku guru kelas V Cut Nyak Dien.

5. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Penelitian ini menemukan data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Sebagaimana penelitian mengetahui jumlah peserta didik di dalam kelasnya. Adapun data jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.

<sup>60</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.

<sup>61</sup> Dokumen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 04 Oktober 2024.



**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember**

Kelas	Jumlah Murid/Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah	
1	75	64	139	5
2	51	50	101	4
3	55	58	113	4
4	38	38	76	3
5	42	40	82	3
6	44	36	80	3
<b>Jumlah</b>	<b>305</b>	<b>286</b>	<b>591</b>	<b>22</b>

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti berupa hasil belajar siswa dalam bentuk *pretest* dan *posttest* pada kelas V RA Kartini (eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (kontrol). Data tersebut sebagai berikut:

### 1. Data Hasil *Pretest*

Berikut adalah tabel nilai hasil belajar siswa kelas V RA Kartini (Eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) sebelum diberi perlakuan (*pretest*).

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil *Pretest* Kelas V RA Kartini (Kelas Eksperimen)**

No	Nilai	$\sum f$
1	40	4
2	47	5
3	53	7
4	60	4
5	67	4
6	73	3
7	87	1
<b><math>\bar{X} = 56,43</math></b>		<b>28</b>



**Tabel 4.3**  
**Data Hasil *Pretest* Kelas V Cut Nyak Dien (Kelas Kontrol)**

No	Nilai	$\sum f$
1	40	5
2	47	5
3	53	5
4	60	7
5	67	4
6	73	2
$\bar{X} = 54,79$		28

Berdasarkan pada tabel data hasil *pretest* tersebut pada kelas V RA Kartini (Eksperimen) memperoleh nilai rata – rata 56,43, sedangkan pada kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) memperoleh nilai rata – rata 54,79.

## 2. Data Hasil *Posttest*

Setelah diberi perlakuan, kemudian pada kelas V RA Kartini (Eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) diberi soal *posttest*. Berikut tabel hasil *posttest* dari kedua kelas tersebut.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil *Posttest* Kelas V RA Kartini (Kelas Eksperimen)**

No	Nilai	$\sum f$
1	53	2
2	60	4
3	67	4
4	73	4
5	80	8
6	87	4
7	93	2
$\bar{X} = 74,29$		28





**Tabel 4.5**  
**Data Hasil *Posttest* Kelas V Cut Nyak Dien (Kelas Kontrol)**

No	Nilai	$\sum f$
1	53	3
2	60	7
3	67	6
4	73	8
5	80	2
6	87	1
7	93	1
$\bar{X} = 68,04$		28

Dari tabel data hasil *posttest* tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas V RA Kartini dan kelas V Cut Nyak Dien memperoleh nilai rata – rata yang berbeda. Pada kelas V RA Kartini (Eksperimen) memperoleh nilai rata – rata 74,29, sedangkan pada kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) memperoleh nilai rata – rata 68,04.

### 3. Uji *Normalized Gain* (N-Gain)

Data N-Gain atau gain ternormalisasi diperoleh dari perbandingan selisih skor tes awal dan tes akhir dengan selisih skor maksimum ideal (100) dan tes awal. Perhitungan nilai rata-rata N-Gain dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Nilai N-Gain digunakan dengan menggunakan rumus berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tinggi rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori N-Gain**

PEMBAGIAN N-GAIN SCORE	
NILAI N-GAIN	KATEGORI
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Jika hasil analisis tes awal menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok sama (tidak berbeda secara signifikan), maka untuk melihat peningkatan kemampuan pada kedua kelompok, peneliti dapat menggunakan data gain atau N-Gain. Namun jika kemampuan awal kedua kelompok berbeda, maka untuk peningkatannya menggunakan N-Gain.

**Tabel 4.7**  
**Hasil N-Gain**

Kelas	Rata – Rata Pretest	Rata – Rata Posttest	N-Gain	Kategori
Eksperimen	56,43	74,29	0,4	Sedang
Kontrol	54,79	68,04	0,3	Sedang

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki N-Gain 0,4 = yang artinya N-Gain =  $0,4 > 0,3$  sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah sedang, sementara pada kelas kontrol hasil N-Gain = 0,3 yang artinya N-Gain =  $0,3 < 0,4$  sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah sedang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang dibuktikan oleh hasil analisis N-Gain kelas RA Kartini (eksperimen) lebih tinggi daripada N-Gain kelas Cut Nyak Dien (Kontrol).

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20. Dalam penelitian analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.8**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest RA Kartini	28	40	87	56.43	11.961
Posttest RA Kartini	28	53	93	74.29	11.466
Pretest Cut Nyak Dien	28	40	73	54.79	10.297
Posttest Cut Nyak Dien	28	53	93	68.04	9.819
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa *pretest* kelas V RA Kartini memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 56,43 sedangkan *pretest* kelas V Cut Nyak Dien memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 54,79 dan *posttest* kelas V RA Kartini memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 74,29 sedangkan *posttest* kelas V Cut Nyak Dien memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 68,04.

## 2. Statistik Inferensial

Sebelum melakukan uji hipotesis, ada dua syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut.

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini di uji dengan menggunakan bantuan *IBM*

*SPSS Statistics* versi 20 dengan menggunakan analisis *Shapiro Wilk*.

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest RA Kartini (Eksperimen)	.158	28	.071	.927	28	.052
	Posttest RA Kartini (Eksperimen)	.184	28	.016	.936	28	.087
	Pretest Cut Nyak Dien (Kontrol)	.164	28	.053	.933	28	.071
	Posttest Cut Nyak Dien (Kontrol)	.191	28	.010	.942	28	.123

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas V RA Kartini (Eksperimen) dan kelas V Cut

Nyak Dien (Kontrol) memperoleh nilai sig. 0,052, 0,071, 0,087 dan 0,123 atau lebih besar dari 0,05 Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan soal *posttest* yang telah diujikan berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas V RA Kartini (Eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) memiliki varian yang sama atau tidak.

Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka data homogen (sama) dan jika nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka data tidak homogen (tidak sama). Dalam pengujian homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.393	1	54	.243
	Based on Median	1.447	1	54	.234
	Based on Median and with adjusted df	1.447	1	53.928	.234
	Based on trimmed mean	1.465	1	54	.231

Dari tabel 4.7 tersebut diketahui bahwa nilai sig. 0,243  $>$  0,05, Jadi dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* dan *posttest*

kelas V RA Kartini (Eksperimen) dan kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol) homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan analisis data uji T yaitu *Independent Sample T-Test*. Pengujian *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20 dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

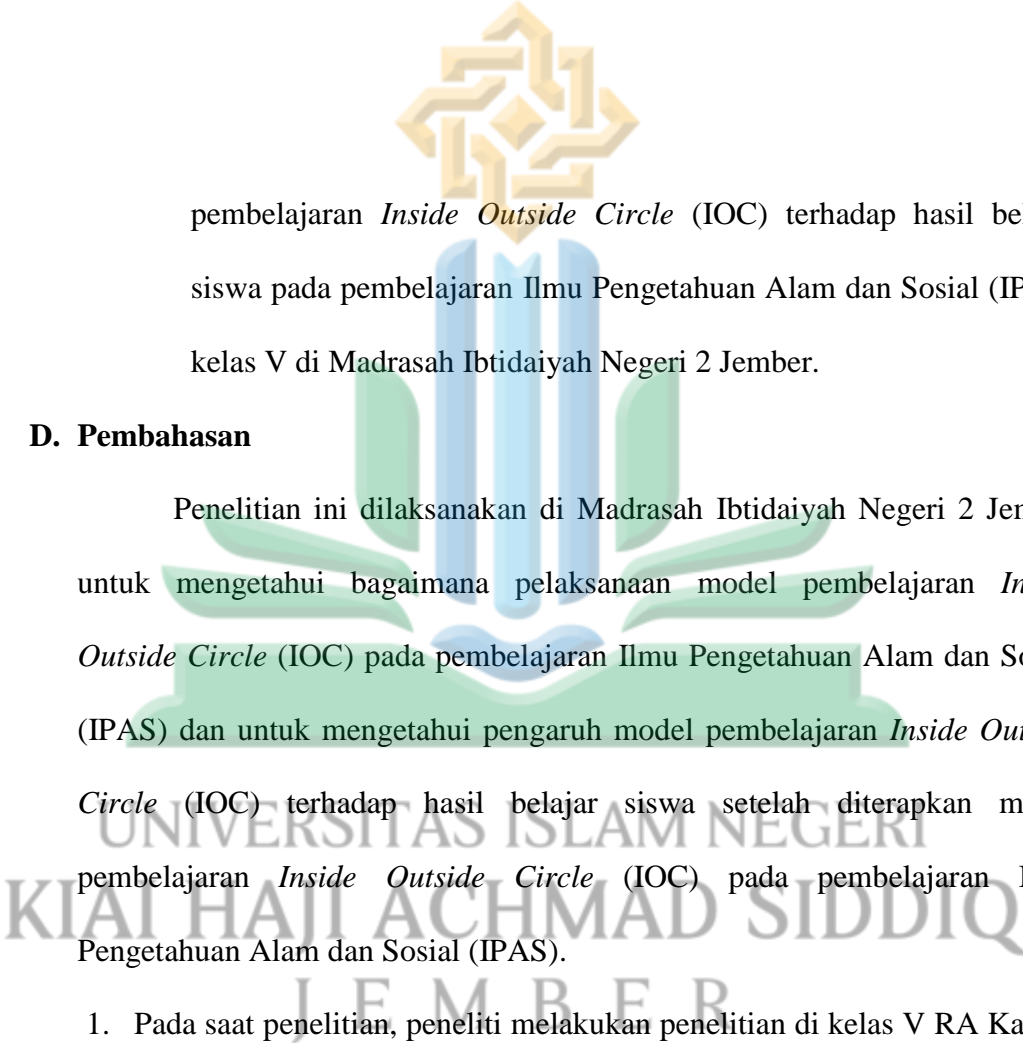
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-Test* dengan berbantuan *IBM SPSS Statistics* versi 20 terhadap hasil belajar (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test***

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	1.393	.243	2.191	54	.033	6.250	2.853	.530	11.970
	Equal variances not assumed			2.191	52.751	.033	6.250	2.853	.527	11.973

Dari hasil uji *Independent Sample T-Test* pada tabel tersebut diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model



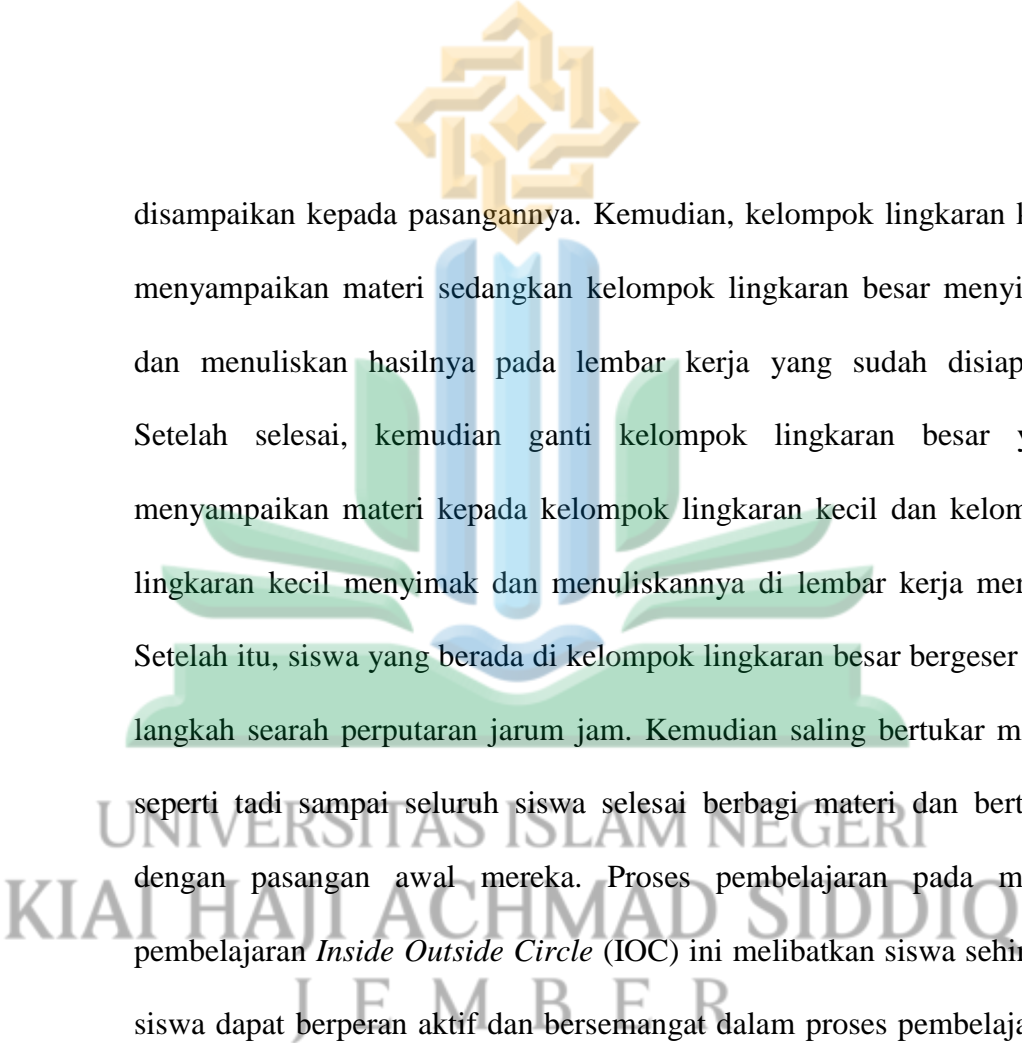
pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

1. Pada saat penelitian, peneliti melakukan penelitian di kelas V RA Kartini sebagai kelas eksperimen dan kelas V Cut Nyak Dien sebagai kelas kontrol. Pada kelas V RA Kartini (eksperimen) peneliti menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), sedangkan kelas V Cut Nyak Dien (kontrol) diterapkan model pembelajaran konvensional. Pada proses pembelajarannya guru memberi pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi ekosistem yang seimbang dan menjelaskan materi tersebut secara singkat. Kemudian, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok lingkaran kecil yang menghadap keluar dan 2 kelompok lingkaran besar yang menghadap ke dalam yang nantinya akan saling berhadapan atau berpasangan antar kelompok. Kemudian setiap siswa diberi materi yang berbeda oleh guru untuk

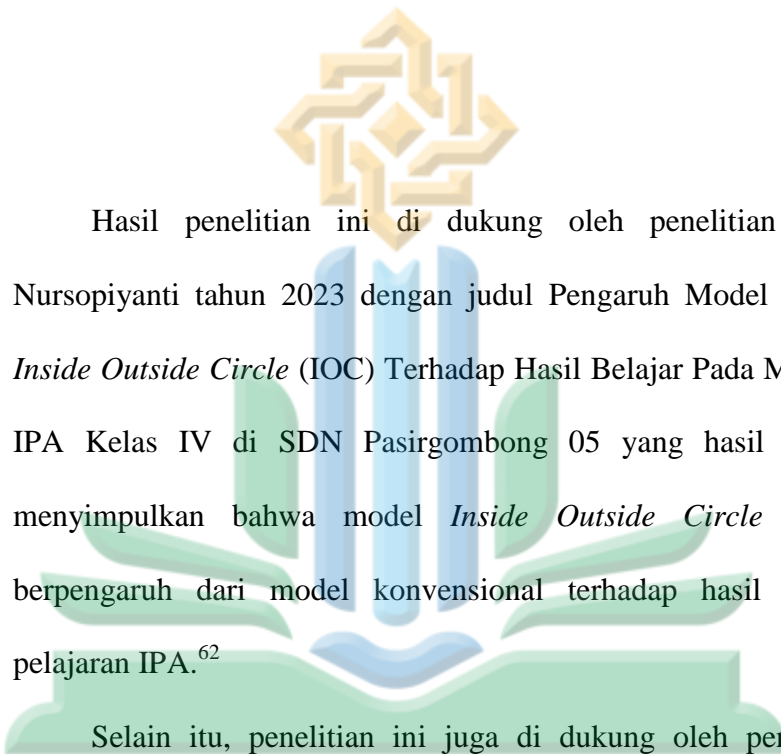




disampaikan kepada pasangannya. Kemudian, kelompok lingkaran kecil menyampaikan materi sedangkan kelompok lingkaran besar menyimak dan menuliskan hasilnya pada lembar kerja yang sudah disiapkan. Setelah selesai, kemudian ganti kelompok lingkaran besar yang menyampaikan materi kepada kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran kecil menyimak dan menuliskannya di lembar kerja mereka. Setelah itu, siswa yang berada di kelompok lingkaran besar bergeser satu langkah searah perputaran jarum jam. Kemudian saling bertukar materi

seperti tadi sampai seluruh siswa selesai berbagi materi dan bertemu dengan pasangan awal mereka. Proses pembelajaran pada model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini melibatkan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran dan model ini dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Pengaruh hasil belajar antara siswa kelas V RA Kartini (eksperimen) dan siswa kelas V Cut Nyak Dien (kontrol) dapat dilihat melalui hasil *posttest* yang mana pada kelas V RA Kartini (eksperimen) memperoleh nilai rata – rata sebesar 74,29 sedangkan pada kelas V Cut Nyak Dien (kontrol) memperoleh nilai rata – rata sebesar 68,04. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas V RA Kartini (eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *posttest* kelas V Cut Nyak Dien (kontrol).



Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Izza Rizky Nursopiyanti tahun 2023 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Pasirgombang 05 yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* (IOC) lebih berpengaruh dari model konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA.<sup>62</sup>

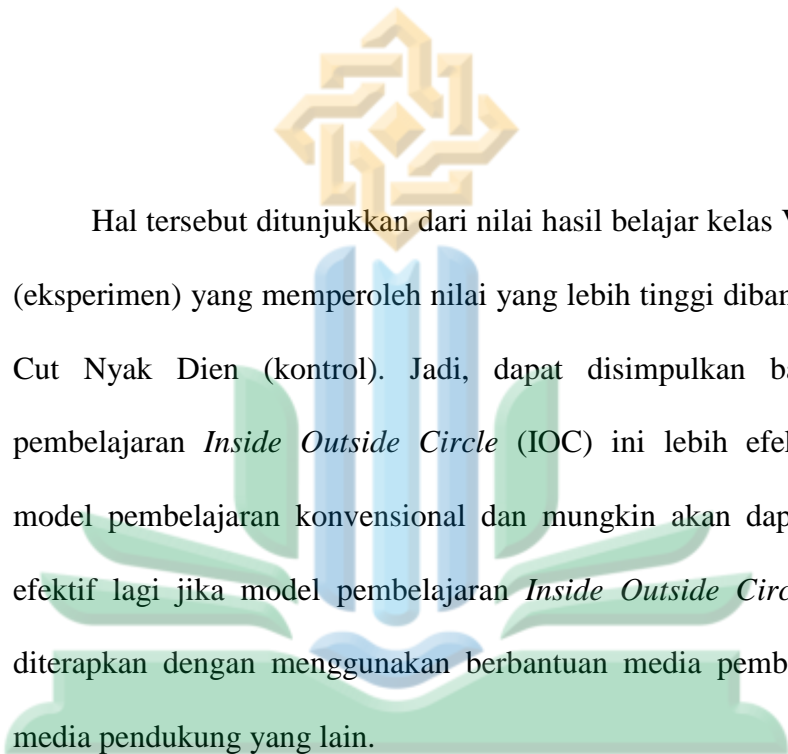
Selain itu, penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Sefty Windi Sunarti pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung yang pada penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa dan materi gaya melalui model *Inside Outside Circle* dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>63</sup>

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

---

<sup>62</sup> Izza Rizky Nursopiyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Pasirgombang 05" (Universitas Islam 45 Bekasi, 2023), v. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

<sup>63</sup> Sefty Windi Sunarti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), ii.



Hal tersebut ditunjukkan dari nilai hasil belajar kelas V RA Kartini (eksperimen) yang memperoleh nilai yang lebih tinggi dibanding kelas V Cut Nyak Dien (kontrol). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dan mungkin akan dapat jadi lebih efektif lagi jika model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini diterapkan dengan menggunakan berbantuan media pembelajaran atau media pendukung yang lain.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,033. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajarn Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada kelas V RA Kartini (eksperimen), sedangkan kelas V Cut Nyak Dien (kontrol) diterapkan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini melibatkan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran dan model ini dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai belajar kelas V RA Kartini (eksperimen) yang memperoleh nilai yang lebih tinggi dibanding kelas V Cut Nyak Dien (kontrol). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dan mungkin akan dapat jadi lebih efektif lagi jika model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini

diterapkan dengan menggunakan berbantuan media pembelajaran atau media pendukung yang lain

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan uji-t yang memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,033. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajarn Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan untuk memberikan dukungan kepada guru untuk pemilihan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan dapat lebih inovatif menerapkan model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nurul Saadah, Babang Robandi, Ika Rosmiati, and Yusup Maulana. "Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 9180–87.
- Amriani. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru." *Jurnal Edukasi Sainifik* 2, no. 2 (2022): 109–24.
- Arsanti, Amelia Indra. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Berbantuan Media Flash Card Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 5 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Syilvia, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, and Antonius Adolf Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Dewi Syafriani, Ayi Darmana, Feri Andi Syuhada, Dwy Puspita Sari. *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Djafar, Suarti, Putriyani S, Hafsyah, Rustiani S, and Dian Firdiani. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang." *Journal on Education* 6, no. 1 (June 5, 2023): 2129–38. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3209>.
- Elmi, Defi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar" 6, no. 2 (2023).
- Fadly, Wirawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka, 2022.
- Fauhah, Homroul, and Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 321–34.
- Hanafi, M. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani,



Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Joga*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019.

Hosnan. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Krismawati, Agustin, Vinda Putri Arigethi, and Muhammad Suwignyo Prayogo. "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Mangli 02 Jember." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 13, no. 2 (2024): 330–35. <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i2.72992>.

Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela Heni, and Sendi Wijaya. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1776–85. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3313/http>.

Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Nurjannah, Ila Israwaty, and Naila Azzahra. "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan." *Journal of Health Education Economics Science and Technology* 4, no. 2 (2022): 115–21. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.6>.

Nursopiyanti, Izza Rizky. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Pasirgombang 05." Universitas Islam 45 Bekasi, 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Prayitno, Dwi Febriani, Candra Dewi, and Ellys Mersina Mursidik. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Dan Media Flashcard Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 727–35.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 57, 1 (2021).

Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.





- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Saputri, Ratniah, Darmiany, and Khairun Nisa. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle ( IOC ) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021 / 2022." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021): 623–28.
- Setyowati, Kristina Dwi, Wawat Suryati, and Aurora Nandia Febrianti. "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X KK 1 Semester Genap SMK Negeri 7 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 1–9.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sinaga, Pipi Amita, Lisbet N Sihombing, and Eva Pasaribu. "Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 Dan 3 Di Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 8421–31.
- Sintiya, Desi. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1 SDN 13 Rejang Lebong." IAIN CURUP, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman, Hadi Nasbey, Julhim S Tangio, and Dewi Anzelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sunarti, Sefty Windi. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.



## LAMPIRAN 1

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fuadatul Latifah  
 NIM : 202101040041  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini dibuat dengan sebenar –  
 benarnya.

Jember, 26 November 2024  
 Saya yang menyatakan



Dewi Fuadatul Latifah  
 NIM. 202101040041

## LAMPIRAN 2

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.</li> <li>2) Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.</li> <li>3) Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.</li> <li>4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok).</li> <li>5) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil, menghadap ke luar.</li> <li>6) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Tes</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kuantitatif</li> <li>2. Penelitian eksperimen dengan bentuk <i>Quasi Experimental Design</i> dengan desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i></li> <li>3. Purposive Sampling</li> <li>4. Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Uji Normalitas</li> <li>b) Uji Homogenitas</li> <li>c) Uji Hipotesis (<i>Independent Sample T-test</i>)</li> </ol> </li> </ol>	Bagaimana pengaruh model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?



Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		<p>luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, dan berpasangan dengan siswa yang ada di lingkaran dalam.</p> <p>7) Pasangan siswa dari kedua lingkaran tersebut kemudian saling berbagi informasi, dimulai oleh siswa di lingkaran kecil. Pertukaran informasi ini dilakukan secara serentak oleh seluruh pasangan.</p> <p>8) Setelah itu, siswa di lingkaran kecil tetap di tempat, sementara siswa di lingkaran besar bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga setiap siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi.</p> <p>9) Selanjutnya, giliran siswa di lingkaran besar untuk membagikan informasi, dan hal ini terus</p>			





Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		berlangsung hingga semua siswa selesai berbagi. 10) Pergerakan dihentikan ketika pasangan asal dari lingkaran dalam dan luar bertemu kembali.			
	Hasil Belajar	1) Ranah Kognitif ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> )			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R


## LAMPIRAN 3

## KISI – KISI SOAL

Fase/Kelas : C/5 (RA Kartini dan Cut Nyak Dien)

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Ekosistem yang Seimbang

No	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Butir Soal
1.	IPAS	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem dengan benar.	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konsumen di dalam suatu ekosistem dengan benar.	Uraian	C1	Apa yang dimaksud konsumen di dalam suatu ekosistem?
2.	IPAS	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup dengan benar.	Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan simbiosis parasitisme dan simbiosis komensalisme dengan benar.	Uraian	C1	Jelaskan apa perbedaan dari simbiosis parasitisme dan simbiosis komensalisme!
3.	IPAS	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup dengan benar.	Peserta didik mampu menjelaskan tentang simbiosis mutualisme dengan benar.	Uraian	C1	Jelaskan mengapa hubungan antara burung jalak dan kerbau termasuk dalam simbiosis mutualisme?
4.	IPAS	Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan dengan benar.	Peserta didik mampu menyusun rantai makanan ekosistem sungai beserta peranannya dengan benar.	Uraian	C3	Di dalam ekosistem sungai terdapat komponen – komponen berikut: 

No	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Butir Soal
						Susunlah rantai makanan dari komponen – komponen diatas berdasarkan peranannya dalam ekosistem!
5.	IPAS	Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan dengan benar.	Peserta didik mampu membuat contoh rantai makanan ekosistem kebun beserta peranannya dengan benar.	Uraian	C6	Buatlah contoh rantai makanan ekosistem kebun beserta peranannya!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## LAMPIRAN 4

### EKOSISTEM YANG SEIMBANG

#### Komponen – Komponen Ekosistem

Ekosistem terdiri dari komponen abiotik dan komponen biotik. Komponen abiotik merupakan benda tak hidup, misalnya udara, air, batu dan sinar matahari. Komponen biotik merupakan makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, manusia, jamur dan bakteri. Berdasarkan peranannya di dalam ekosistem, makhluk hidup dapat dikelompokkan menjadi produsen, konsumen dan pengurai.

- Produsen (Rumput) => Kelompok makhluk hidup yang dapat menghasilkan sendiri makanannya. Produsen dapat melakukan fotosintesis menggunakan energi matahari.
- Konsumen (Kelinci) => Kelompok makhluk hidup yang tidak dapat menghasilkan sendiri makanannya. Konsumen memakan makhluk hidup lain.
- Pengurai (Jamur) => Kelompok makhluk hidup yang dapat menguraikan sisa tubuh makhluk hidup yang sudah mati.

Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makanannya menjadi:

- Herbivor (hewan pemakan tumbuhan) : kelinci, kambing, kuda dan sapi
- Karnivor (hewan pemakan hewan) : harimau, singa dan beruang
- Omnivor (hewan pemakan tumbuhan dan hewan) : tikus, ayam dan bebek
- Insektivora (hewan pemakan serangga) : bunglon, katak, cicak dan landak

#### Interaksi Makhluk Hidup

Dalam suatu ekosistem, makhluk hidup berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Contoh interaksi antar makhluk hidup di ekosistem, antara lain simbiosis, predasi, dan kompetisi.

- ❖ Simbiosis merupakan sebuah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling memengaruhi satu sama lain. Simbiosis dapat dibedakan menjadi:
  - Simbiosis mutualisme : hubungan dimana kedua makhluk hidup saling menguntungkan satu sama lain. Contohnya : Lebah mendapatkan nektar dari bunga. Sementara itu, tumbuhan (bunga) dibantu penyerbukannya oleh lebah.
  - Simbiosis komensalisme : hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan, sedangkan makhluk hidup yang lain tidak diuntungkan ataupun dirugikan. Contohnya : Tumbuhan paku yang menumpang

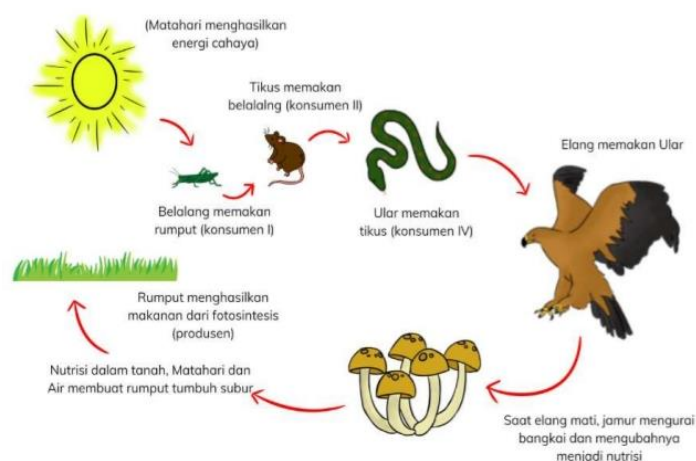
hidup di pohon mendapatkan sinar matahari dan tempat berlindung. Sementara itu, pohon tidak diuntungkan ataupun dirugikan.

- Simbiosis parasitisme : hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan dan makhluk hidup yang lain dirugikan. Contohnya : Nyamuk menghisap darah pada tubuh manusia.
- ❖ Predasi merupakan hubungan predator dan mangsanya, dimana predator memburu dan memakan mangsa untuk bertahan hidup. Contohnya : Singa merupakan predator yang memburu hewan herbivor seperti rusa.
- ❖ Kompetisi merupakan persaingan antara dua atau lebih makhluk hidup untuk mendapatkan sumber daya yang sama. Contohnya : Pohon di hutan saling berkompetisi memperebutkan sinar matahari dengan cara tumbuh tinggi.

### Rantai Makanan

Rantai makanan merupakan hubungan saling makan dan dimakan antarmakhluk hidup. Rantai makanan dimulai dari produsen seperti tumbuhan yang menghasilkan makanannya melalui proses fotosintesis. Selanjutnya konsumen tingkat 1 atau hewan herbivor (hewan pemakan tumbuhan) memakan tumbuhan. Konsumen tingkat 2 seperti hewan karnivor (hewan pemakan daging) akan memakan hewan konsumen 1. Panjang rantai makanan dapat berlanjut sesuai dengan jumlah makhluk hidup dalam ekosistem tersebut. Pada puncak rantai makanan terdapat konsumen puncak/pengurai.

Pada rantai makanan, konsumen dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:



**Gambar Contoh Rantai Makanan**



## LAMPIRAN 5

### SOAL PRETEST

Nama : .....

Kelas : .....

**Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud konsumen di dalam suatu ekosistem?
2. Jelaskan apa perbedaan dari simbiosis parasitisme dan simbiosis komensalisme!
3. Jelaskan mengapa hubungan antara burung jalak dan kerbau termasuk dalam simbiosis mutualisme?
4. Di dalam ekosistem sungai terdapat komponen – komponen berikut:



Susunlah rantai makanan dari komponen – komponen diatas berdasarkan peranannya dalam ekosistem!

5. Buatlah contoh rantai makanan ekosistem kebun beserta peranannya!

~ ♦♦ Selamat Mengerjakan ♦♦ ~

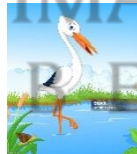
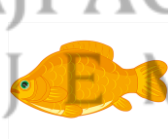
**Note : Kerjakan semaksimal mungkin dan tidak perlu takut karena nilai ini tidak dimasukkan dalam raport☺**



### KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

1. Konsumen merupakan makhluk hidup yang tidak bisa memproduksi makanannya sendiri. Konsumen di dalam ekosistem yaitu hewan herbivor (pemakan tumbuhan) atau hewan karnivor (hewan pemakan daging).
2. Simbiosis parasitisme yaitu hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan dan makhluk hidup yang lain dirugikan. Sedangkan simbiosis komensalisme yaitu hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan, sedangkan makhluk hidup yang lain tidak diuntungkan ataupun dirugikan.
3. Karena burung jalak dan kerbau memiliki hubungan saling membantu dan keduanya sama – sama diuntungkan dengan cara burung jalak memakan kutu yang hidup di tubuh kerbau sedangkan kerbau menjadi tidak gatal karena kutunya sudah dimakan oleh burung jalak.

4.



Produsen

Konsumen 1

Konsumen 2

Konsumen 3

Pengurai

5. Contoh rantai makanan di kebun

Sayuran	→	Ulat	→	Burung Pipit	→	Elang	→	Jamur
Produsen	→	Konsumen 1	→	Konsumen 2	→	Konsumen 3	→	Pengurai



## LAMPIRAN 6

### SOAL *POSTTEST*

Nama : .....

Kelas : .....

**Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan mengapa hubungan antara burung jalak dan kerbau termasuk dalam simbiosis mutualisme?
2. Buatlah contoh rantai makanan ekosistem kebun beserta peranannya!
3. Jelaskan apa perbedaan dari simbiosis parasitisme dan simbiosis komensalisme!
4. Apa yang dimaksud konsumen di dalam suatu ekosistem?
5. Di dalam ekosistem sungai terdapat komponen – komponen berikut:



Susunlah rantai makanan dari komponen – komponen diatas berdasarkan peranannya dalam ekosistem!

~ ♦♦ Selamat Mengerjakan ♦♦ ~

**Note : Kerjakan semaksimal mungkin dan tidak perlu takut karena nilai ini tidak dimasukkan dalam raport☺**

### KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. Karena burung jalak dan kerbau memiliki hubungan saling membantu dan keduanya sama – sama diuntungkan dengan cara burung jalak memakan kutu yang hidup di tubuh kerbau sedangkan kerbau menjadi tidak gatal karena kutunya sudah dimakan oleh burung jalak.

2. Contoh rantai makanan di kebun

Sayuran →	Ulat →	Burung Pipit →	Elang →	Jamur
Produsen →	Konsumen 1 →	Konsumen 2 →	Konsumen 3 →	Pengurai

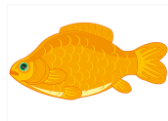
3. Simbiosis parasitisme yaitu hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan dan makhluk hidup yang lain dirugikan. Sedangkan simbiosis komensalisme yaitu hubungan dimana satu makhluk hidup diuntungkan, sedangkan makhluk hidup yang lain tidak diuntungkan ataupun dirugikan.

4. Konsumen merupakan makhluk hidup yang tidak bisa memproduksi makanannya sendiri. Konsumen di dalam ekosistem yaitu hewan herbivor (pemakan tumbuhan) atau hewan karnivor (hewan pemakan daging).

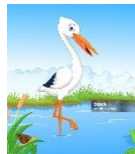
- 5.



Produsen



Konsumen 1



Konsumen 2



Konsumen 3



Pengurai

## LAMPIRAN 7



## MODUL AJAR IPAS

## KELAS 5

## MIN 2 JEMBER

## TAHUN AJARAN 2024/2025

**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Dewi Fuadatul Latifah
Instansi	: MIN 2 Jember
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C/5 (RA Kartini)
Materi	: Ekosistem yang Seimbang
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1 × pertemuan)

**B. KOMPETENSI AWAL**

- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem.
- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup.
- ❖ Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- ❖ Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- ❖ Berkebinekaan Global
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Mandiri
- ❖ Bernalar Kritis

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- ❖ Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Peserta Didik Ari Pudjiastuti dkk, Bupena Merdeka SD/MI Kelas 5 Volume 5a, Penerbit : Erlangga
- ❖ Media : Papan Tulis dan Spidol  
Speaker dan Handphone  
Lagu Dari Sabang Sampai Merauke
- ❖ Ruang kelas yang luas

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami



dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.		
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>		
Peserta didik dalam satu kelas yang berjumlah 28 anak.		
<b>G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE</b>		
❖ Pendekatan : Saintifik		
❖ Model : <i>Inside Outside Circle</i>		
❖ Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab		
<b>KOMPONEN INTI</b>		
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>		
❖ Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antarkomponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.		
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
❖ Melalui penjelasan dari guru [C] peserta didik [A] mampu <b>mengidentifikasi</b> tentang hubungan antar komponen ekosistem [B] dengan benar [D].		
❖ Melalui penjelasan dari guru [C] peserta didik [A] mampu <b>mengidentifikasi</b> tentang interaksi makhluk hidup [B] dengan benar [D].		
❖ Melalui model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) [C] peserta didik [A] mampu <b>menganalisis</b> tentang rantai makanan [B] dengan benar [D].		
<b>C. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
❖ Peserta didik mampu <b>mengidentifikasi</b> tentang hubungan antar komponen ekosistem dengan benar. (C1 LOTS)		
❖ Peserta didik mampu <b>mengidentifikasi</b> tentang interaksi makhluk hidup dengan benar. (C1 LOTS)		
❖ Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> tentang rantai makanan dengan benar. (C4 HOTS)		
<b>D. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>		
❖ Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem dengan benar.		
❖ Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup dengan benar.		
❖ Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan dengan benar.		
<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>		
❖ Pernahkan kalian tau atau dengar peristiwa padi dimakan tikus disawah?		
❖ Menurut kalian peristiwa makan dan dimakan tersebut dinamakan apa?		
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dari guru. <b>(Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia)</b></li> <li>• Peserta didik ditanya kabar oleh guru.</li> <li>• Peserta didik dan guru bersama – sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. <b>(Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia)</b></li> <li>• Peserta didik dan guru bersama – sama menyanyikan Lagu Dari Sabang Sampai Merauke. <b>(Berkebinekaan Global)</b></li> <li>• Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>• Peserta didik diberi pertanyaan pemantik. <b>(Mandiri)</b></li> <li>• Peserta didik disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	<p>5 menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok lingkaran kecil menghadap ke luar dan kelompok lingkaran besar menghadap ke dalam. <b>(Bergotong Royong)</b></li> <li>○ Setiap pasangan kelompok diberi LKPD oleh guru.</li> <li>○ Kemudian dua peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi terkait materi ekosistem yang seimbang.</li> <li>○ Seiring dengan menerima informasi dari pasangan lain peserta didik mencatat di LKPD masing – masing. <b>(Bernalar Kritis)</b></li> <li>○ Peserta didik yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. <b>(Bernalar Kritis)</b></li> <li>○ Peserta didik yang berada di</li> </ul>	<p>60 menit</p>

	<p>lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing peserta didik mendapatkan pasangan baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kemudian giliran peserta didik yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh peserta didik selesai berbagi informasi. (<b>Bernalar Kritis</b>)</li> <li>○ Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok pasangan asal bertemu kembali.</li> <li>○ Setelah semua kelompok bertemu pasangan awalnya mereka berdiskusi mengumpulkan materi yang sudah didapatkan. (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>○ Semua peserta didik membaca dan memahami bersama – sama materi yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya tadi.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi selama pembelajaran berlangsung. (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>▪ Peserta didik dan guru bersama-sama merefleksikan materi yang sudah dipelajari selama pembelajaran berlangsung. (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>▪ Peserta didik diberi soal oleh guru. (<b>Mandiri, Bernalar Kritis</b>)</li> <li>▪ Peserta didik diberi tugas tindak lanjut pembelajaran di rumah.</li> <li>▪ Peserta didik diajak ice breaking (Tepuk Semangat). (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>▪ Peserta didik dan guru bersama-sama berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<p>5 menit</p>



	<b>(Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menjawab salam dari guru. <b>(Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia)</b></li> </ul>			
<b>H. ASESSMEN / PENILAIAN</b>				
	<b>No</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>
	1	Sikap	Observasi/Pengamatan	Jurnal Penilaian Sikap
	2	Pengetahuan	Soal Evaluasi Individu	Uraian
	3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian


Mengetahui

Jember, 23 Agustus 2024

Guru Kelas 5 RA Kartini


Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Sumining, S. Pd.

NIP. 197011152005012002



Dewi Fuadatul Latifah

NIM. 202101040041



## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Rubrik Penilaian Sikap

#### ❖ Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		1	2	3	4
1	Percaya Diri	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran belum terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran mulai terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran mulai berkembang	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran sudah membudaya
2	Disiplin	Sikap disiplin peserta didik saat belajar belum terlihat	Sikap disiplin peserta didik saat belajar mulai terlihat	Sikap disiplin peserta didik saat belajar mulai berkembang	Sikap disiplin peserta didik saat belajar sudah membudaya
3	Tanggung Jawab	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas belum terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai berkembang	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas sudah membudaya



## Lembar Observasi/Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Pengembangan Sikap											
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													
<b>Keterangan :</b> 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali													

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap sikap siswa yang terlihat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



❖ **Penilaian Sikap Spiritual**

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		1	2	3	4
1	Berdoa Sebelum dan Setelah Pembelajaran	Tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Kadang – kadang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Sering menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Selalu menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2	Ketaatan Beribadah	Tidak taat beribadah	Kadang – kadang taat beribadah	Sering taat beribadah	Selalu taat beribadah
3	Bersikap Sopan dan Santun	Tidak pernah bersikap sopan dan santun	Kadang – kadang bersikap sopan dan santun	Sering bersikap sopan dan santun	Selalu bersikap sopan dan santun

Lembar Observasi/Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Pembangunan Sikap											
		Berdoa Sebelum dan Setelah Pembelajaran				Ketaatan Beribadah				Bersikap Sopan dan Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													
<b>Keterangan :</b> 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali													

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap sikap siswa yang terlihat.





## 2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Indikator kemampuan yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3
2	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3
3.	Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3

### Penilaian Evaluasi Individu

Bentuk soal : Uraian

Jumlah soal : 5

Nilai :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

*Skor maksimal*



## 2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Peserta didik mampu mengumpulkan materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 4 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 3 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 2 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 1 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.
Peserta didik mampu menyusun materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Peserta didik mampu menyusun materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.				Peserta didik mampu mengumpulkan materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
Dst									

## LAMPIRAN 8



## MODUL AJAR IPAS

## KELAS 5

## MIN 2 JEMBER

## TAHUN AJARAN 2024/2025



## INFORMASI UMUM

## A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Dewi Fuadatul Latifah
Instansi	: MIN 2 Jember
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C/5 (Cut Nyak Dien)
Materi	: Ekosistem yang Seimbang
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1 × pertemuan)

## B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem.
- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup.
- ❖ Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan.

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- ❖ Berkebinekaan Global
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Mandiri
- ❖ Bernalar Kritis

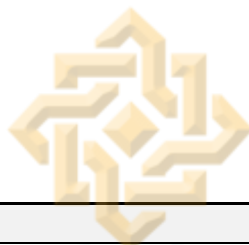
## D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Peserta Didik  
Ari Pudjiastuti dkk, Bupena Merdeka SD/MI  
Kelas 5 Volume 5a, Penerbit : Erlangga
- ❖ Media : Papan Tulis dan Spidol  
Speaker dan Handphone  
Lagu Dari Sabang Sampai Merauke
- ❖ Ruang kelas yang luas

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.





		WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dari guru. (<b>Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</b>)</li> <li>• Peserta didik ditanya kabar oleh guru.</li> <li>• Peserta didik dan guru bersama – sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. (<b>Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</b>)</li> <li>• Peserta didik dan guru bersama – sama menyanyikan Lagu Dari Sabang Sampai Merauke. (<b>Berkebinekaan Global</b>)</li> <li>• Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>• Peserta didik diberi pertanyaan pemantik. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>• Peserta didik disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik diberikan penjelasan tentang hubungan antar komponen ekosistem dan interaksi makhluk hidup.</li> <li>○ Peserta didik diberikan penjelasan tentang proses terjadinya rantai makanan.</li> <li>○ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang materi rantai makanan.</li> <li>○ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>○ Peserta didik mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru di buku masing – masing.</li> <li>○ Peserta didik diberikan soal</li> </ul>	60 menit



	<p>latihan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik mengerjakan soal latihan yang sudah diberi oleh guru.</li> <li>○ Peserta didik dan guru membahas jawaban soal latihan bersama – sama.</li> </ul>																	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dan guru bersama-sama merefleksikan materi yang sudah dipelajari selama pembelajaran berlangsung. (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>▪ Peserta didik diberi soal oleh guru. (<b>Mandiri, Bernalar Kritis</b>)</li> <li>▪ Peserta didik diajak ice breaking (Tepuk Semangat). (<b>Bergotong Royong</b>)</li> <li>▪ Peserta didik dan guru bersama-sama berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (<b>Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</b>)</li> <li>▪ Peserta didik menjawab salam dari guru. (<b>Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</b>)</li> </ul>	5 menit																
<b>H. ASESSMEN / PENILAIAN</b>																		
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Penilaian</th> <th>Teknik Penilaian</th> <th>Bentuk Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sikap</td> <td>Observasi/Pengamatan</td> <td>Jurnal Penilaian Sikap</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengetahuan</td> <td>Soal Evaluasi Individu</td> <td>Uraian</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Keterampilan</td> <td>Unjuk Kerja</td> <td>Rubrik Penilaian</td> </tr> </tbody> </table>	No	Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	1	Sikap	Observasi/Pengamatan	Jurnal Penilaian Sikap	2	Pengetahuan	Soal Evaluasi Individu	Uraian	3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	
No	Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian															
1	Sikap	Observasi/Pengamatan	Jurnal Penilaian Sikap															
2	Pengetahuan	Soal Evaluasi Individu	Uraian															
3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian															

Mengetahui

Jember, 23 Agustus 2024

Guru Kelas 5 Cut Nyak Dien

Penyusun

Lutfiyah Saadah, S. Pd.  
NIP. 197605192023212016

Dewi Fuadatul Latifah  
NIM. 202101040041



## INSTRUMEN PENILAIAN

### 3. Rubrik Penilaian Sikap

#### ❖ Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		1	2	3	4
1	Percaya Diri	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran belum terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran mulai terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran mulai berkembang	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran sudah membudaya
2	Disiplin	Sikap disiplin peserta didik saat belajar belum terlihat	Sikap disiplin peserta didik saat belajar mulai terlihat	Sikap disiplin peserta didik saat belajar mulai berkembang	Sikap disiplin peserta didik saat belajar sudah membudaya
3	Tanggung Jawab	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas belum terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai berkembang	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas sudah membudaya

#### Lembar Observasi/Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Pengembangan Sikap											
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

**Keterangan :**  
 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik Sekali

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap sikap siswa yang terlihat.





### ❖ Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		1	2	3	4
1	Berdoa Sebelum dan Setelah Pembelajaran	Tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Kadang – kadang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Sering menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Selalu menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2	Ketaatan Beribadah	Tidak taat beribadah	Kadang – kadang taat beribadah	Sering taat beribadah	Selalu taat beribadah
3	Bersikap Sopan dan Santun	Tidak pernah bersikap sopan dan santun	Kadang – kadang bersikap sopan dan santun	Sering bersikap sopan dan santun	Selalu bersikap sopan dan santun

### Lembar Observasi/Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Pembangunan Sikap											
		Berdoa Sebelum dan Setelah Pembelajaran				Ketaatan Beribadah				Bersikap Sopan dan Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													
<b>Keterangan :</b> 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali													

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap sikap siswa yang terlihat.



#### 4. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Indikator kemampuan yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang hubungan antar komponen ekosistem dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3
2	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang interaksi makhluk hidup dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3
3.	Peserta didik mampu menganalisis tentang rantai makanan dengan benar.	a. Peserta didik tidak menjawab b. Peserta didik mampu menjawab tetapi tidak tepat c. Peserta didik mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap d. Peserta didik mampu menjawab dengan benar dan lengkap	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3



### Penilaian Evaluasi Individu

Bentuk soal : Uraian

Jumlah soal : 5

Nilai :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

### 3. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Peserta didik mampu mengumpulkan materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 4 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 3 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 2 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu mengumpulkan 1 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.
Peserta didik mampu menyusun materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.	Peserta didik mampu menyusun 7-6 materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Peserta didik mampu menyusun materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.				Peserta didik mampu mengumpulkan materi tentang ekosistem yang seimbang dengan tepat.			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
Dst									



## LAMPIRAN 9

DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN			
Kelas V RA Kartini (Eksperimen)		Kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol)	
No	Nama	No	Nama
1	Ali Abrisam Masykuri	1	Abellia Agustin
2	Ali Akbar Misbahul Huda	2	Abidzar Rizqi Ramadhan
3	Amiroh Afidina Husna	3	Aizza Afkarina
4	Ayu Naura Shanum Az Zahra	4	Ammar Dhimyati
5	Azzahra Nur Sabitah	5	Anisa Ramadhani
6	Azzahra Nur Sabitah	6	Annisa Shidiya Ihsan
7	Bazla Widyadhari Gunawan	7	Arina Alfa Khoirin
8	Daryl Gibran Aditya Fathur Pratama	8	Arisa Auni Batrisyia
9	Elvaretta Ardhiona Azzarine	9	Bryant Lastef Al Attatur
10	Firmansyah Putra Abdi Ramadhan	10	Callia Jasminina Nathania Arifin
11	Ibrahim Ihsan Mulya	11	Deny Saputra
12	Khansa Fathina Sakhi	12	Fahri Ayyash Alfarizi
13	Laurina Al Basith Prihatmojo	13	Faisal Imamul Hakim
14	Matsna Fawnia Khoirunnisa	14	Farhanah Aulia Tasnim
15	Muhammad Alkhalifi Zikri	15	Jihan Talita Zahrani Afama
16	Muhammad Juna Mahendra	16	Kenzie Abdul Aziz Al-Hisya
17	Nabila Askana Sakhi	17	Mochammad Angger Suryadev
18	Naufal Abyan Arkan Adiputra	18	Muhammad Alfirian Wafa
19	Ocha Mayda Rahmania	19	Muhammad Ali Sulthoni
20	Rosdha Humaira	20	Muhammad Azzam Aisy Hafi
21	Syafa Nabila Putri	21	Muhammad Novan Dimas Zaini
22	Wahyu Rizqi Maulana	22	Nafiatut Taqwa Hayyu Artalira
23	Yasmin Ilfi Ruhama	23	Nayla Syafianatus Zahro
24	Zahra Andarista Sari	24	Nazwa Maulida Hafсахarani
25	Zahra Nur Azizah	25	Rega Arsa Wijaya
26	Zakkiya Izza Afkarina	26	Robithul Firdaus
27	Zifara Aftani Prabowo	27	Siti Nasywa Yumna Maisarah
28	Zydan Akmal Mustofa	28	Viona Adora Putri Prasetyo



## LAMPIRAN 10

### Hasil Uji N-Gain Kelas V RA Kartini (Eksperimen)

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Post - Pre	100 - Pre	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	60	80	20	40	0,5	50
2	40	53	13	60	0,216666667	21,66666667
3	87	93	6	13	0,461538462	46,15384615
4	53	73	20	47	0,425531915	42,55319149
5	53	80	27	47	0,574468085	57,44680851
6	47	60	13	53	0,245283019	24,52830189
7	53	80	27	47	0,574468085	57,44680851
8	60	73	13	40	0,325	32,5
9	67	80	13	33	0,393939394	39,39393939
10	40	67	27	60	0,45	45
11	47	60	13	53	0,245283019	24,52830189
12	47	67	20	53	0,377358491	37,73584906
13	47	73	26	53	0,490566038	49,05660377
14	73	87	14	27	0,518518519	51,85185185
15	47	80	33	53	0,622641509	62,26415094
16	53	60	7	47	0,14893617	14,89361702
17	53	67	14	47	0,29787234	29,78723404
18	67	80	13	33	0,393939394	39,39393939
19	67	73	6	33	0,181818182	18,18181818
20	73	87	14	27	0,518518519	51,85185185
21	53	67	14	47	0,29787234	29,78723404
22	40	53	13	60	0,216666667	21,66666667
23	60	87	27	40	0,675	67,5
24	53	80	27	47	0,574468085	57,44680851
25	60	80	20	40	0,5	50
26	67	87	20	33	0,606060606	60,60606061
27	73	93	20	27	0,740740741	74,07407407
28	40	60	20	60	0,333333333	33,33333333
<b>MEAN</b>	<b>56,429</b>	<b>74,2857</b>	<b>17,857143</b>	<b>43,57143</b>	<b>0,425231771</b>	<b>42,52317707</b>

### Hasil Uji N-Gain Kelas V Cut Nyak Dien (Kontrol)

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Post - Pre	100 - Pre	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	60	67	7	40	0,175	17,5
2	47	60	13	53	0,245283019	24,52830189
3	47	67	20	53	0,377358491	37,73584906
4	67	73	6	33	0,181818182	18,18181818
5	67	73	6	33	0,181818182	18,18181818
6	73	93	20	27	0,740740741	74,07407407
7	67	80	13	33	0,393939394	39,39393939
8	60	73	13	40	0,325	32,5
9	60	67	7	40	0,175	17,5
10	67	73	6	33	0,181818182	18,18181818
11	40	60	20	60	0,333333333	33,33333333
12	40	53	13	60	0,216666667	21,66666667
13	40	60	20	60	0,333333333	33,33333333
14	60	73	13	40	0,325	32,5
15	53	80	27	47	0,574468085	57,44680851
16	47	60	13	53	0,245283019	24,52830189
17	47	60	13	53	0,245283019	24,52830189
18	53	67	14	47	0,29787234	29,78723404
19	40	53	13	60	0,216666667	21,66666667
20	40	53	13	60	0,216666667	21,66666667
21	53	60	7	47	0,14893617	14,89361702
22	73	87	14	27	0,518518519	51,85185185
23	60	73	13	40	0,325	32,5
24	60	73	13	40	0,325	32,5
25	53	60	7	47	0,14893617	14,89361702
26	47	67	20	53	0,377358491	37,73584906
27	53	73	20	47	0,425531915	42,55319149
28	60	67	7	40	0,175	17,5
<b>MEAN</b>	<b>54,786</b>	<b>68,0357</b>	<b>13,25</b>	<b>45,21429</b>	<b>0,300951092</b>	<b>30,09510923</b>





LAMPIRAN 11

Izin Penelitian



Konsultasi dengan Guru Kelas



Kelas V RA Kartini sebagai Kelas Eksperimen





Kelas V Cut Nyak Dien sebagai Kelas Kontrol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: <http://frik.uinkhas-jember.ac.id> Email: [tarbiyah.uinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjember@gmail.com)

Nomor : B-8270/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Penhal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MIN 2 Jember

Jl. Puger No. 42 Tutul Balung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101040041  
 Nama : DEWI FUADATUL LATIFAH  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 September 2024

Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik,




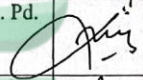

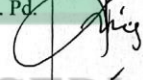


KHOTIBUL UMAM



Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN 13

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	TTD
1.	Rabu, 04 September 2024	Mengajukan surat izin penelitian	Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.	
2.	Senin, 09 September 2024	Membagikan soal pretest kelas eksperimen	Ibu Sumining, S. Pd.	
3.	Rabu, 11 September 2024	Membagikan soal pretest kelas kontrol	Ibu Lutfiah Saadah, S. Pd.	
4.	Kamis, 12 September 2024	Melakukan treatment dan membagikan soal posttest kelas eksperimen	Ibu Sumining, S. Pd.	
5.	Senin, 23 September 2024	Membagikan soal posttest kelas kontrol	Ibu Lutfiah Saadah, S. Pd.	
6.	Jumat, 04 Oktober 2024	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.	

Jember, 04 Oktober 2024

Kepala MIN 2 Jember



Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.  
NIP. 197106211997032001

## LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

Jalan Puger No. 42 Tutul Balung Jember  
NSM : 111135090002 NPSN : 60715488  
Email : Min2jember@gmail.com  
Website : Www.Min2jember.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-374/Mi.13.32.02/PP 00.1/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.  
NIP : 197106211997032001  
Pangkat Golongan : Pembina Tingkat I /IV b  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan nama berikut :

Nama : Dewi Fuadatul Latifah  
NIM : 202101040041  
Semester : 9  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar – benar telah melakukan Penelitian/Riset mengenai & quot ; Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Jember & quot; , selama 30 hari terhitung dari tanggal 4 September 2024 sampai dengan 4 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat, sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Oktober 2024

Kepala Madrasah,

  
Siti Fathunnurrohmiyati.



## LAMPIRAN 15

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ropa Hidayat, M.Pd.  
 NIP : 19880909 2018011001  
 Jabatan / Pekerjaan : Dosen  
 Instansi Asal : UIN KHAS Jember  
 Tanggal Pengisian : 9-9-2029

Menyatakan bahwa judul penelitian:

Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Jember.

Dari mahasiswa:

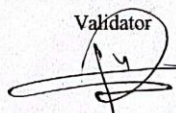
Nama : Dewi Fuadatul Latifah  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 NIM : 202101040041

(Belum/sudah siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sesuaikan aspek yg diamati dg isi modul  
 beandakbud / kemerag
2. Butir 3 cukup baik diganti dg netral  
 agar tidak ada bias (seimbun)
3. Ganti baik dengan rata sesuai

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9-9-2029.

Validator  
  
 ROPA HIDAYAT, M.Pd.,  
 NIP. 19880909 2018011001

\*) : Coret yang tidak perlu

CS | Dipindai dengan CamScanner



#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas konten yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan modul ajar terkait materi Ekosistem yang Seimbang.

#### C. Petunjuk

1) Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Sesuai      2 = Kurang Sesuai

4 = Sesuai              1 = Tidak Sesuai

3 = Netral

2) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kriteria dan saran perbaikan pada baris yang disediakan.

#### D. Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan identitas modul			✓		
2	Kesesuaian profil pelajar pancasila dengan proses pembelajaran			✓		
3	Kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan			✓		
4	Kesesuaian jumlah peserta didik			✓		
5	Kesesuaian pendekatan, model dan metode dengan tujuan pembelajaran			✓		
6	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran			✓		
7	Kesesuaian indikator pencapaian tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓		
8	Kesesuaian pemahaman bermakna dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran			✓		
9	Kesesuaian pertanyaan pemantik dengan materi pembelajaran			✓		



10	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)			✓	
11	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
Jumlah				33	
Total Skor		$\frac{33}{55} \times 100\% = 60\%$			

**E. Komentar Umum / Saran Perbaikan**

Sesuaikan aspek yg diamati dengan isi model sesuai aturan beandikbud

**F. Kesimpulan**

- ( ) Layak untuk digunakan tanpa revisi  
 (✓) Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 ( ) Tidak layak digunakan dan harus revisi

Jember, 9-9-2021

Validator



ROFIQ HIDAYAT M.P.  
 NIP. 198809092018011001



### LEMBAR VALIDASI SOAL

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas konten yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal terkait materi Ekosistem yang Seimbang.

#### C. Petunjuk

1) Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Sesuai      2 = Kurang Sesuai

4 = Sesuai              1 = Tidak Sesuai

3 = Netral

2) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kriteria dan saran perbaikan pada baris yang disediakan.

#### D. Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
2	Kejelasan setiap butir soal			✓		
3	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran			✓		
4	Butir soal berkaitan dengan materi pembelajaran			✓		
5	Kata – kata yang digunakan mudah dipahami			✓		
6	Kejelasan penyajian gambar			✓		
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
8	Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
9	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
10	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		
Jumlah				30		
Total Skor		$\frac{30}{50} \times 100 = 60\%$				





**E. Komentar Umum / Saran Perbaikan**

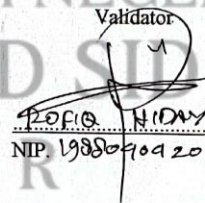
Sesuaikan aspek yg diamati dengan ISI  
model sesuai aturan beandikbud

**F. Kesimpulan**

- Layak untuk digunakan tanpa revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan dan harus revisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 9-9-2024

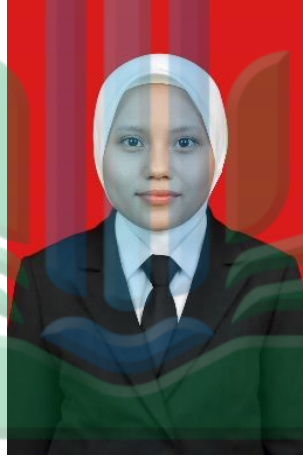
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Validator  
  
 PROF. HIDAYAT, M.Pd.  
 NIP. 198809042018011001

## LAMPIRAN 16



## BIODATA PENULIS



## 1. Data Pribadi

Nama : Dewi Fuadatul Latifah

NIM : 202101040041

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 Agustus 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Demangan Rt/Rw 006/010 Kesilir Wuluhan Jember

Email : [dewilatifah79@gmail.com](mailto:dewilatifah79@gmail.com)

No. Telp : 081252768431

## 2. Riwayat Pendidikan

Instansi	Jurusan	Periode
TK Muslimat NU 117	-	2006 – 2008
MI Nahdlatuth Thalabah	-	2008 – 2014
SMP 06 Diponegoro	-	2014 – 2017
MAN 2 Jember	IPS	2017 – 2020
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI	2020 – 2024